



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN

TAHUN 2021-2025

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA

Jl. Kusumanegara 157 Telp. (0274) 564369, Fax. 564369 Yogyakarta 55617
Website: www.mpd.ustjogja.ac.id E-mail: admisi_mpd@ustjogja.ac.id

**RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
TAHUN 2021-2025**



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
TAHUN 2021**



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Jl. Batikan UH 3/1043 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta - 55167
Telp. (0274) 562265 Fax. 547042

Website: www.ustjogja.ac.id E-mail: humas@ustjogja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Nomor: 175/UST/Kep/Rek/XI/2021

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS/DIREKTORAT TAHUN 2021 - 2025
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Menimbang:

1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di semua fakultas/Direktorat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategis tahun 2021
2. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta, maka perlu Resntra Fakultas/Direktorat Tahun 2021 dengan surat keputusan.

Mengingat:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa;
7. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2020;
8. Surat Keputusan Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Nomor: 088/YSW/SK/AS-EH/IV/2019 tertanggal 02 April 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa masa bakti 2019-2023;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Nomor: 142/UST/Kep/Rek/IX/2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2025 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Memperhatikan:

Hasil keputusan rapat koordinasi bidang Akademik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- PERTAMA : Mengesahkan Renstra Fakultas/Direktorat di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tahun 2021 – 2025 seperti pada lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Dengan berlakunya surat keputusan ini, maka semua surat keputusan dan/atau ketetapan lain yang bertentangan dengan surat keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 22 November 2021



Prof. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D.

NIP. 19580404 198303 1 002

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa
2. Pejabat Struktural Akademik di Lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
Jl. Kusumanegara 157 Telp. (0274) 564369, Fax. 564369 Yogyakarta
Website : www.mpd.ustjogja.ac.id E-mail: admisi_mpd@ustjogja.ac.id

SK Nomor: 0XX/UST/DPsP-DIR/XI/2021

Daftar Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025 Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Penasihat : 1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
2. Dr. Yuli Prihatni, M.Pd.

Penanggungjawab : Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

Ketua : Dr. Ari Setiawan, M.Pd.

Wakil Ketua : Dr. Sunarto, M.Si.

Sekretaris : Dr. Mulyanto, M.Si.

Anggota : 1. Dr. Ag. Sri Purnami, M.Pd.
2. Dr. Rr. Hasti Robiasih, M.Pd.
3. Dr. Rahayu Retnaningsih, M.Pd.
4. Dr. Silvester Goridus Sukur, M.Pd.
5. Dr. Ana Fitrotun Nisa, M.Pd.I.
6. Dr. Rejokirono, M.Pd.
7. Dr. Widowati Pusporini, M.Pd.
8. Dr. Didik Rinan S., M.Pd.
9. Dr. Banun Havifah C.K., M.Pd.

Kesekretariatan : 1. Debriantika, S.E.
2. Diah Pratiwi, S.Pd.
3. Febdy Haryanto, S.E.
4. Yulianto Wibowo
5. Aswitry Zulita Putri, S.I.Kom.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal: November 2021
Direktur DPsP UST,



Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN	3
A. Kondisi Umum	3
1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	3
2. Bidang Riset dan Inovasi.....	4
3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	5
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	6
5. Bidang Kerja sama	8
6. Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional	10
7. Bidang Tata Kelola (Kelembagaan, SDM, Sarana dan Prasarana).....	11
B. Isu Strategis	30
1. Pendidikan dan Pengajaran	30
2. Bidang Riset dan Inovasi.....	31
3. Pengabdian kepada Masyarakat.....	31
4. Kemahasiswaan	32
5. Kerja sama	32
6. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	32
7. Tata Kelola	33
C. Visi	34
D. Misi.....	34
E. Tujuan	34
BAB III GARIS BESAR RENSTRA	35
A. Bidang dan Strategi Pengembangan.....	35
B. Sasaran Strategis	36
C. Arah Kebijakan	39
D. Program Strategis	40
E. Indikator Kinerja Utama Program.....	42
BAB IV PELAKSANAAN RENSTRA	47
A. Perencanaan Pelaksanaan Renstra.....	47

1. Sosialisasi.....	47
2. Sumber Daya.....	48
3. Implementasi Pendanaan.....	49
B. Penjaminan Mutu	49
BAB V PENUTUP	51
Lampiran.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Rerata Capaian IPK Lulusan, Efektivitas, dan Keberhasilan Studi Program Magister 3 Tahun Terakhir</i>	3
Gambar 2. Grafik PKM dalam 2 Tahun Terakhir.....	5

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (Internal lembaga)	4
Tabel 2. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (eksternal lembaga).....	4
Tabel 3. Luaran Bidang Riset dan Inovasi.....	5
Tabel 4. Data PKM DPSP 2020 dan 2021	5
Tabel 5. Data penurunan jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir	6
Tabel 6. Data Mahasiswa Asing dalam 3 Tahun Terakhir	6
Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Baru	7
Tabel 8. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	7
Tabel 9. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi nasional	7
Tabel 10. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	7
Tabel 11. Kegiatan Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional.....	11
Tabel 12. Peringkat Akreditasi Program Studi Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST.....	11
Tabel 13. Sertifikat pendidik dosen DPSP UST.....	12
Tabel 14. Jabatan Fungsional	12
Tabel 15. Tabel SWOT Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	13
Tabel 16. Analisis SWOT Bidang Riset dan Inovasi DPSP	15
Tabel 17. Analisis SWOT PKM.....	17
Tabel 18. Analisis SWOT bidang kemahasiswaan.....	19
Tabel 19. Analisis Situasi SWOT bidang kerjasama DPSP – UST	22
Tabel 20. Analisis SWOT Bidang TATA KELOLA	25
Tabel 21. Indikator Kinerja Utama Program.....	43
Tabel 22. <i>Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis Pendidikan dan pengajaran</i>	<i>52</i>
Tabel 23. <i>Arah Kebijakan, Program Strategis, dan Target Tahunan untuk Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....</i>	<i>57</i>
Tabel 24. Bidang Pengembangan, Sasaran, Strategi, Arah, dan Program Pelestarian kebudayaan	62
Tabel 25. Bidang Pengembangan, Sasaran, Strategi, Arah, dan Program Tata Kelola	64
Tabel 26. Arah Kebijakan, Program Strategis, Dan Target Tahunan	72
Tabel 27. Kegiatan Forum Ilmiah (Seminar / Lokakarya) DPSP – UST.....	84
Tabel 28. Rerata Capaian Pembelajaran, Efektivitas, dan Keberhasilan Studi Program Magister 3 Tahun Terakhir	88
Tabel 29. Luaran dan publikasi dosen	88
Tabel 30. Peringkat Akreditasi Program Studi.....	88
Tabel 31. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional/Sertifikat Profesi	89
Tabel 32. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Akademik Dan	

Jabatan Fungsional	89
Tabel 33. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan	90
Tabel 34. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (internal lembaga).....	90
Tabel 35. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (eksternal lembaga).....	90
Tabel 36. Jumlah Kegiatan PkM DPSP (internal lembaga).....	90
Tabel 37. Jumlah Kegiatan PkM DPSP (eksternal lembaga).....	91
Tabel 38. Jumlah Kegiatan Luaran Penelitian DPSP.....	91
Tabel 39. Indikator Kinerja.....	92

KATA PENGANTAR

Mengacu pada jargon Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) is "***On the move to a leading Southeast Asia University in 2025***". Program Pascasarjana Pendidikan UST telah menghasilkan lulusan yang tersebar di Indonesia maupun Manca Negara, senantiasa berupaya berbenah menuju lembaga yang Unggul. Program pascasarjana atau yang juga di kenal dengan Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST (DPSP UST) turut andil dalam menjadi *kawah candradimuka* insan pendidikan, untuk menuju pribadi yang berakhlak mulia, memiliki daya juang yang tinggi serta berkarakter kuat dalam pengembangan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, perencanaan 5 tahun yang akan datang perlu dilakukan oleh DPSP UST. Sehingga DPSP melakukan penyusunan Renstra yang nantinya akan menjadi pedoman dalam melakukan segala program dan aktivitas untuk mencapai visi misi menjadi **DPSP yang unggul** dengan tetap mengedepankan nilai-nilai luhur ajaran tamansiswa

Direktorat Pasacasarjana Pendidikan UST menyusun Renstra untuk pengembangan Direktorat tahun 2021-2025 menggunakan basis analisis SWOT. Analisis ini dibutuhkan mengingat perkembangan teknologi dan kemajuan zaman yang semakin cepat. Tantangan era revolusi industri 5.0 yang ditandai dengan cepatnya perubahan pola prilaku pada masyarakat tidak terkecuali dunia pendidikan. *Agility* dan *Resilience* menjadi tuntutan kompetensi di masa yang akan datang. Hal ini membutuhkan sebuah analisis yang kuat dalam menyusun Renstra sebagai acuan pengembangan DPSP UST.

Revolusi industri 5.0 hendaknya dimaknai dalam ranah ajaran taman siswa yaitu "*lawan sastra ngesti mulya*" dan didasari pada keyakinan bahwa *setiap orang adalah guru* menjadi hal penting untuk disikapi dalam pengembangan Renstra.

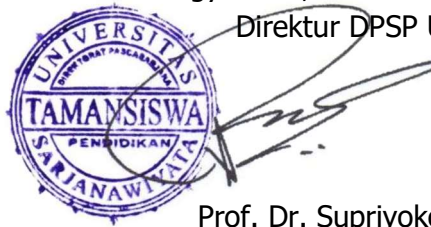
Renstra DPSP UST 2021-2025 ini merupakan sebuah komitmen untuk melakukan pengembangan kelembagaan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, harus membulatkan tekad dan menyusun langkah-langkah strategis untuk bersama-sama melakukan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam mewujudkan rencana strategis, dengan senantiasa dijiwai nilai-nilai luhur Tamansiswa.

Pengembangan Renstra ini mengacu pada Renstra Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan dilandasi semangat perwujudan tata kelola yang baik dan mengacu pada Renstra penjaminan mutu. Segala aspek dalam renstra merupakan inti kegiatan yang mengacu pada Caturdharma secara berkelanjutan. Selain itu, tata kelola yang dikembangkan dalam Renstra ini menggunakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan kinerja pengelola secara keseluruhan.

Sebagai penutup, marilah seluruh civitas akademika DPSP UST bersinergi dan bahu membahu mengembangkan apa yang telah dirancang dalam Renstra ini. Hal ini sebagai upaya untuk menuju **Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST menjadi lembaga yang unggul di Indonesia dan Asia Tenggara**. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan hidayah, rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 30 November 2021

Direktur DPSP UST,



Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

Direktorat Pascasarjana Pendidikan (DPsP) yang berada langsung di bawah naungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sudah menginjak usia 13 tahun. Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST berdiri pada tahun akademik 2008–2009 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 2853/D/T2008 tertanggal 27 Agustus 2008. Saat ini DPsP UST telah memiliki 4 (empat) program studi, yaitu: Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan (PEP), Manajemen Pendidikan (MP), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Pendidikan Dasar (DIKDAS).

Keberadaan 4 program studi di DPsP yang didukung oleh SDM berkualitas diharapkan dapat menunjang optimalisasi caturdharma baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun pengembangan budaya nasional. Hal ini sebagai upaya menjawab tantangan dalam menghadapi *society-based era* 5.0. Inovasi, kreativitas, berdaya juang, mampu berpikir kritis serta dapat menjadi *problem solver* menjadi keterampilan wajib yang harus dimiliki lulusan DPsP UST. Dengan kata lain, mahasiswa dan lulusan DPsP UST harus menjadi pribadi yang tangguh atau *agile* dalam menjalani kehidupan kini dan juga mendatang.

Seiring dengan kemajuan dan tuntutan jaman tentu banyak lembaga lain yang juga berupaya memberikan layanan pendidikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Dengan kondisi tersebut, DPsP UST harus ikut berbenah diri agar mampu menjadi lembaga pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan masa depan. Dengan kata lain, DPsP UST harus mampu mengantisipasi perkembangan tanpa mengubah jati diri UST.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, DPsP UST mempunyai potensi dan kekuatan serta peluang yang besar untuk mencapai dan merealisasikan cita-cita sivitas akademika DPsP UST sesuai dengan target yang direncanakan dalam Renstra. Namun demikian, DPsP UST juga mempunyai tantangan serta ancaman yang cukup besar untuk tetap eksis dan menjadi pilihan masyarakat. Untuk itu, perlu disusun Renstra sebagai panduan arah kebijakan dan pengembangan DPsP UST untuk 5 tahun ke depan pada kegiatan Caturdharma yang bertujuan mencapai visi, misi, dan tujuan Direktorat dan UST.

Renstra DPsP UST 2021-2025 ini disusun berdasarkan hasil analisis SWOT

dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, memetakan kelemahan dan ancaman yang dihadapi sehingga DPsP UST dapat menentukan strategi guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan: **Menjadi Program Pascasarjana Pendidikan yang Unggul dan Berkarakter di Asia Tenggara dalam Memuliakan dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Berdasarkan Ajaran Tamansiswa pada Tahun 2025**". Sebagai jawaban atas tantangan tersebut, DPsP UST memiliki tanggung jawab dan komitmen untuk melaksanakan Caturdharma dengan mengacu pada Renstra yang telah disepakati.

Di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd., harapannya DPsP UST mampu berkembang sangat pesat dan berhasil membangun budaya kerja yang sinergis serta menyelenggarakan pendidikan yang dinamis di tengah kondisi pandemi. Pada tahun ini, DPsP UST mendapatkan izin penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Dasar (Dikdas) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 1209/M/2020. Dengan demikian, sejak tahun 2020 jumlah Prodi di DPsP UST menjadi 4 Prodi.

BAB II KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Kondisi Umum

Kondisi DPSP UST dalam lima (5) tahun terakhir mengalami berbagai keadaan yang pada dasarnya ditandai peningkatan di berbagai bidang. DPSP UST semakin aktif membenahi diri dan meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang. DPSP UST juga mengupayakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan untuk memantapkan diri bersaing dengan prodi di kampus lain di lingkungan DI Yogyakarta yang jumlahnya sangat banyak. Isu-isu strategis yang dihasilkan dari analisis dan evaluasi ini menjadi dasar bagi perumusan Renstra DPSP UST 2021-2025.

Berikut ini pemaparan kondisi umum DPSP UST dalam tiga tahun terakhir dari tujuh bidang, yaitu: (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Riset dan Inovasi, (3) PkM; (4) Kemahasiswaan dan Alumni, (5) Kerja sama, (6) Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional, dan (7) Tata Kelola. Pencapaian tujuh bidang ini menjadi pijakan kuat untuk membangun DPSP UST melalui Renstra DPSP UST 2021-2025.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pencapaian bidang Pendidikan dan pengajaran dalam tiga tahun terakhir mejadi landasan utama dalam perencanaan program di antaranya: capaian lulusan.



Gambar 1. Rerata Capaian IPK Lulusan, Efektivitas, dan Keberhasilan Studi Program Magister 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan **Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 1209/M/2020, tertanggal 30 Desember 2020**, DPSP UST dipercaya mengelola Pendidikan Dasar (DIKDAS). Sehingga hal ini semakin menambah jumlah Prodi menjadi 4. Kondisi ini semakin menjadikan semangat berlipat untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas dengan berbagai ragam pilihan program studi.

2. Bidang Riset dan Inovasi

Bidang riset dan inovasi di DPSP UST menjadi bidang yang sangat prioritas. Bidang ini merupakan indikator utama dari kinerja dosen. Berikut capaian bidang Riset dan inovasi :

Tabel 1. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (internal lembaga)

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020	2021
1	MP		4	7	1	5
2	PEP		6	7	4	5
3	PBI		2	8	4	5
4	DIKDAS					5
	JUMLAH					

Tabel 1. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (eksternal lembaga)

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020	2021
1	MP	7	1		1	
2	PEP		1	1	1	
3	PBI		1	1	1	
4	DIKDAS					2
	JUMLAH					

Tabel 2. Luaran Bidang Riset dan Inovasi

No.	Program Studi	2019	2020
1	Publikasi Jurnal Internasional terindeksasi	12	24
2	Publikasi Jurnal Nasional terakreditasi	7	25
3	Publikasi Jurnal Nasional tidak terakreditasi (ber-ISSN)	24	20
4	Publikasi Prosiding Internasional	31	17
5	Publikasi Prosiding Nasional	1	0
6	Bahan Ajar ber-ISBN	5	8
7	HKI	8	15

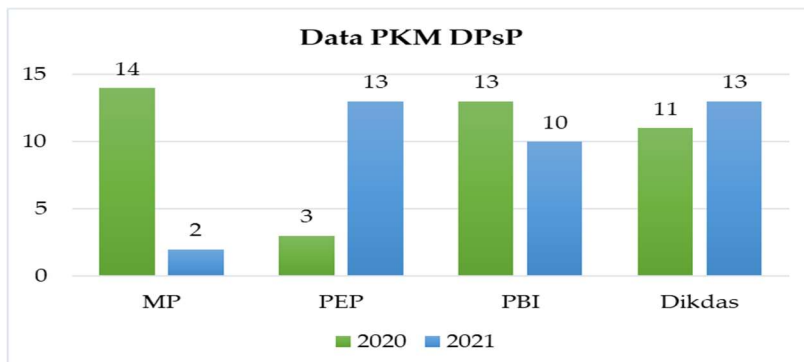
3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kinerja pengabdian dosen DPSP UST bersama mahasiswa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir secara umum menunjukkan trend **Sangat Bagus**. Hal ini dapat di tunjukan dalam paparan berikut ini. Kondisi Umum Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Data PKM DPSP

Tabel 3. Data PKM DPSP 2020 dan 2021

Tahun	MP	PEP	PBI	Dikdas	Jumlah
2020	14	3	13	11	41
2021	2	13	10	13	38



Gambar 1. Grafik PKM dalam 2 Tahun Terakhir

Bidang pengabdian kepada masyarakat menempatkan UST sebagai klaster SANGAT BAGUS, peringkat nasional ke-93, yang akan berpengaruh pada semakin melembaganya program-program PkM. Kerja sama pengabdian kepada masyarakat juga telah dijalin dengan instansi pemerintah dan swasta. Ke depan, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pengembangan keilmuan perlu terus ditingkatkan. Berbagai hibah baik DRPM, kerja sama DUDIKA perlu diraih untuk mendukung program implementasi pengembangan keilmuan ini. Hal ini tentu juga merupakan sumbangsih dari kinerja PKM yang ada di DPSP UST.

4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian/prodi
Jumlah lulusan direktorat pascasarjana pendidikan UST dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Rata-rata besaran penurunan lulusan pada 4 prodi adalah 12, 037 persen.

Tabel 4. Data penurunan jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir

No	Program studi	Rata-rata penurunan jumlah lulusan
1	MP	-15, 26%
2	PEP	-21,19%
3	PBI	30,18 %
4	DIKDAS	0
Rata-Rata		12,037%

Keterangan: tanda minus (-) menunjukkan adanya penurunan jumlah lulusan.

- b. Jumlah mahasiswa asing

Data mahasiswa asing disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Data Mahasiswa Asing dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (Full-Time)	Jumlah MahasiswaAsing Paruh Waktu (Part-Time)
1.	MP	0	0
2.	PEP	0	0
3.	PBI	7	0
4.	DIKDAS	0	0

c. Jumlah mahasiswa baru

Berikut merupakan data mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Baru

No	Prodi	Rata-Rata Penurunan Jumlah Mahasiswa Baru
1	MP	-2,62%
2	PEP	33,98%
3	PBI	7,57%
4	DIKDAS	81,81%
Rata-Rata		30,18%

d. Jumlah mahasiswa berprestasi internasional

Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

No	Prodi	Jumlah
1	MP	1
2	PEP	-
3	PBI	2
4	DIKDAS	4
Jumlah		7

e. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional

Tabel 8. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi nasional

No	Prodi	Jumlah
1	MP	3
2	PEP	5
3	PBI	4
4	DIKDAS	9
Jumlah		

f. Tingkat kepuasan pengguna lulusan

Tabel 9. Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

No	Prodi	Jumlah
1	MP	75%
2	PEP	0
3	PBI	0
4	DIKDAS	0

5. Bidang Kerja sama

Tujuan kerjasama Direktorat Pascasarjana Pendidikan (DPSP), Universitas Sarjanawiyata Tamasiswa untuk membuka jejaring kemitraan, menjalankan, meningkatkan, dan mengembangkan berbagai program kerjasama yang diinisiasi oleh DPSP maupun mitra kerjasamanya, baik itu perguruan tinggi, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, masyarakat madani lainnya demi mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik, bermartabat, dan memberikan pencerahan kepada dunia pendidikan melalui sarana ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di berbagai bidang. DPSP – UST berupaya melakukan pembaharuan dan pengembangan lembaga melalui bidang kerjasama pada tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional demi menempatkan posisi dan kultur akademik di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamasiswa dan Perguruan Tinggi lainnya baik dalam maupun luar negeri. Berdasarkan penjelasan di pendahuluan tersebut, maka Direktorat Pascasarjana Pendidikan (DPSP), Universitas Sarjanawiyata Tamasiswa menuangkan program kerjasama dalam tingkatan kerjasama yang meliputi:

Kerjasama di tingkat lokal sangat mendukung perubahan, peningkatan, dan pengembangan DPSP di bidang Catur Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam 4 (empat) tahun terakhir ini. Di antara kerjasama di tingkat lokal yang selama ini telah dilaksanakan DPSP adalah menjadi kerjasama dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Gunung Kidul, dan Kulonprogo, serta Kota Yogyakarta. Sedangkan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi, DPSP selama ini telah bekerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Janabadra Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra Yogyakarta, dan Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta. Berikut adalah kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non-pendidikan dalam negeri lainnya yang telah dilakukan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi dalam bentuk peningkatan kompetensi

guru, pendampingan sekolah, dan dosen terkait dengan program pemerintah.

Kerjasama tingkat nasional yang selama ini dilakukan oleh DPSP – UST sangat berperan dalam mewujudkan perubahan dan perkembangan kemajuan DPSP sebagai instansi Pendidikan nasional dengan menjalin bentuk kerjasama terkait institusi perguruan tinggi dalam empat tahun terakhir, baik itu lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi. Para pihak seperti: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Akademi Kesehatan (AKES) Rustida Banyuwangi, Program Pascasarjana Universitas Gresik, Permata Bangsa School Semarang, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo telah berkontribusi memberikan peran yang sangat berarti dalam membantu mengembangkan DPSP –UST.

Keberhasilan program kerjasama tingkat internasional sangat bermanfaat bagi DPSP – UST dalam program pengembangan dan penguatan sumberdaya manusia yang diharapkan bagi dosen-dosen DPSP untuk ke luar negeri, kunjungan akademik dosen (*Visiting professor*), pertukaran mahasiswa untuk studi. Kerjasama dalam bidang pendidikan telah dilakukan dengan perguruan tinggi, di antaranya: Universiti Teknologi Mara (UiTM), Malaysia, Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC), Thepsatri Rajabhat University (TRU), Thailand, University Kebangsaan Malaysia (UKM), Pangasinan State University (PSU), the Phillipines, Nort Bangkok University, University of Sanya, Hainan China, TIU UPS Internasional, The Gandhi Memorial International School Jakarta Indonesia (TGMIS), Soc Trang Vocational College (SVC), AIMS Institutes, Bangalore, India, Huaqiao University (HQU) Quanzhou, Fujian, China, Charles Darwin University Australia, Hebei University Of Science and Technology, China, Nitte University, Mangalore India, National Polytechnic Institute of Cambodia (NPIC), Industrial Technical Institute, Cambodia, dan, University of Saint Anthony Philippines. Kerjasama dengan Charles Darwin University, Australia bertujuan untuk melakukan "*Exchange of Faculty and other staff members; exchange of students; planning and implementation of cooperative research projects and educational programs; exchange of academic materials, publications, and information*" (mengadakan pertukaran staf fakultas/direktorat dan staf lain, pertukaran mahasiswa, perencanaan dan pelaksanaan kerja sama dalam proyek penelitian dan program-program pendidikan, prtukaran materi akademik, publikasi dan informasi). Sementara itu, kerjasama dengan National Polytechnic Institute of Cambodia (NPIC) berkolaborasi dalam

menjalankan program, proyek, dan kegiatan terkait lainnya kapan pun dan di mana pun ada peluang yang memungkinkan; pertukaran bahan ilmiah, publikasi, dan informasi; untuk menandatangani perjanjian terpisah secara tertulis untuk setiap usaha tertentu yang dilaksanakan bersama, di mana pembagian tanggung jawab harus ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Sedangkan dengan University of Saint Anthony Philippines bertujuan untuk mempromosikan kerjasama akademik, mendorong saling kunjungan dosen dan mahasiswa, pertukaran materi ilmiah, publikasi akademik dan informasi ilmiah dan kerjasama lainnya. Kerja sama ini mempunyai manfaat antara lain adalah Penyelenggaraan *short talk*, peluang penelitian dosen dan mahasiswa, dan publikasi ilmiah.

Kerjasama Pengabdian pada Masyarakat DPSP–UST berupa kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain di dalam negeri. Perguruan tinggi yang menjalin kerjasama DPSP - UST antara lain Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Akademi Kesehatan (AKES) Rustida Banyuwangi, Program Pascasarjana Universitas Gresik, Permata Bangsa School Semarang, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Fakultas Teknik Universitas Janabadra Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra Yogyakarta, Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta, dan lain-lain. Lembaga pendidikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menjalin kerja sama dengan DPSP UST antara lain SMA N 1 Pengasih, SD N 1 Donotirto Bantul, SD N Kemadang Gunungkidul, SD N Girisekar Gunungkidul. SD N Sawah III Gunungkidul, SMK YPKK Tepus Gunungkidul, SMP N 1 Piyungan Bantul, SMP N 1 Sleman, TK N Panggang Gunungkidul, TK N Purwosari Gunungkidul, dan SMK N 1 Depok Sleman DIY.

6. Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional

Pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional telah dilaksanakan dalam bentuk (1) merencanakan, mengkaji, dan mengembangkan Caturdharma; (2) berkoordinasi dan bekerja sama dengan koordinator pengampu mata kuliah umum (MKU), unit kajian dan evaluasi kurikulum, unit pengembangan media pembelajaran, unit kajian anak usia sekolah, unit pengembangan praktik pengalaman lapangan, unit psikologi terapan, dan unit pelayanan dan pelatihan bahasa Inggris (P3BI); (3) berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran; (4) pelestarian dan pengembangan kebudayaan

nasional dalam rangka pembentukan membentuk karakter bangsa.

Tabel 10. Kegiatan Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional

No	Keterangan	Tahun Pelaksanaan		
		2018	2019	2020
1.	Pengintegrasian Ajaran Tamansiswa pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	54,55%	60%	70%
2.	Integrasi Ajaran Tamansiswa dalam Penelitian di UST.	3%	48%	35%
3.	Integrasi Ajaran Tamansiswa dalam PkM di UST	3%	63%	34%
4.	Kegiatan pelestarian Kebudayaan Nasional baik di internal maupun eksternal UST	14	11	4

7. Bidang Tata Kelola (Kelembagaan, SDM, Sarana dan Prasarana)

Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST menyelenggarakan pendidikan jenjang Program Magister (S2) yang terdiri atas empat (4) Program Studi, yaitu Manajemen Pendidikan (MP), Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), dan Pendidikan Dasar (Dikdas). Pencapaian akreditasi program studi (APS) untuk empat program studi tersebut saat ini (tahun 2021) berdasarkan hasil akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Peringkat Akreditasi Program Studi Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST

No.	Nama Program Studi	Peringkat Akreditasi
1.	Manajemen Pendidikan (MP)	A
2.	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP)	B
3.	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	B
4.	Pendidikan Dasar (Dikdas)	Baik

Pada tahun 2020 Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST berhasil mendapatkan izin untuk mendirikan program studi baru, yaitu Magister Pendidikan Dasar (Dikdas) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 1209/M/2020. Dengan demikian, pada tahun 2021 Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST telah memiliki empat program studi sebagaimana disebutkan di atas.

Sebagian dosen Direktorat Pascasarjana Pendidikan memiliki sertifikasi kompetensi dengan jumlah dan persentase sebagaimana disajikan pada grafik di bawah ini.

Tabel 12. Sertifikat pendidik dosen DPSP UST

No.	Sertifikasi Pendidik	Jumlah (%)
1.	Memiliki	19 (59%)
2.	Belum Memiliki	13 (41%)
	Total	32 (100%)

Persentase jumlah Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar/Profesor di lingkungan Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 13. Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah (%)
1.	Guru Besar/Profesor	6 (19%)
2.	Lektor Kepala	8 (25%)
3.	Lektor	18 (56%)
	Total	32 (100%)

Keuangan Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST bersumber dari mahasiswa dan dari nonmahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST didukung oleh kesiapan sarana dan prasarana layanan seperti sarana Gedung, IT (bandwidth, software, LMS, dan sarana lain).

Analisis SWOT

Menjelaskan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) yang dilakukan melalui metode IFAS (internal factor analysis strategy), EFAS (eksternal faktor analysis strategy). Data dianalisis menggunakan cross reference antar semua komponen dengan metode kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 14. Tabel SWOT Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya LMS untuk mendukung pembelajaran Daring; 2. Penguatan karakter yang berdasarkan ajaran Tamansiswa telah terintegrasi pada sebagian besar mata kuliah; 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan > 80%; 4. Kepuasan pengguna terhadap hasil pendidikan termasuk dalam kategori tinggi >80%. 5. Pembelajaran dilengkapi dengan penugasan riil untuk mendukung kompetensi lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi yang terakreditasi A baru 25% 2. Belum semua Dosen yang menggunakan LMS Sipedar dalam pembelajaran Daring 3. Pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM masih rendah; 4. Pemanfaatan IT dalam pembelajaran perlu ditingkatkan 5. Pelaksanaan ujian Tesis mahasiswa masih ada yang belum terstandar 6. Kerjasama bidang Pendidikan untuk program Magister masih terbatas
Peluang (O)	S - O	W - O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan IPTEK di era revolusi industri 4.0 mempermudah untuk peningkatan kualitas pembelajaran; 2. Terbukanya peluang kerja sama dengan Instansi lain dalam bidang Pendidikan; 	<ol style="list-style-type: none"> S1-O1. Inovasi pembelajaran dengan teknologi informasi digital lebih terbuka/tak terbatas; S2-O1. Penguatan karakter dengan mengintegrasikan ajaran tamansiswa dalam pembelajaran; S3-O1. Melaksanakan Peninjauan Kurikulum dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> W1-O1. Mengupayakan Prodi untuk meningkatkan Reakreditasi Prodi; W2-O1. Menyelenggarakan pelatihan penggunaan LMS/Sipedar bagi dosen Direktorat; W3-O2. Pemanfaatan hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran;

<p>3. Tersedianya bantuan hibah penelitian bagi dosen untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>4. Terbukanya dan tersedianya kesempatan dan bantuan hibah mahasiswa untuk berwirausaha</p>	<p>S4-O4. Melibatkan pengguna dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan.;</p> <p>S5-O2. Mengembangkan model pembelajaran berbasis case method atau team based project dengan memanfaatkan program hibah;</p>	<p>W4-O1 Melaksanakan pelatihan pemanfaatan IT dalam pembelajaran</p> <p>W6-O1. Perlu dilaksanakan monev ujian TA secara berkala Melaksanakan kerjasama untuk kegiatan sertifikasi profesi mahasiswa UST baik dari Lembaga Nasional dan Internasional</p>
<p>Ancaman (T)</p> <p>1. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menyebabkan data cepat usang (<i>expired data</i>);</p> <p>2. Perguruan Tinggi lain pembelajarannya sudah berbasis digital;</p> <p>3. Berkembangnya Perguruan Tinggi lain yang lebih kompetitif.</p>	<p>S - T</p> <p>S1-T1. Membekali mahasiswa dengan karakter, kompetensi abad 21 dan literasi <i>digital</i> dalam pembelajaran;</p> <p>S2-T3. Menginternalisasi dan menerapkan ajaran tamansiswa dalam pelaksanaan Caturdharma;</p> <p>S3-T3. Memaksimalkan pelaksanaan tracers study</p> <p>S1-T3. Pengembangan program PJJ untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat.</p>	<p>W - T</p> <p>W1-T1. Melaksanakan Percepatan pengajuan re-Akreditasi Prodi</p> <p>W2-T2 Memanfaatkan LMS Sipedar dalam pembelajaran</p> <p>W3-T3 Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PKM dalam pembelajaran;</p> <p>W4-O1. Meningkatkan pembelajaran berbasis digital</p> <p>W5-O3. Meningkatkan peran GMP dan SPMF;</p> <p>W6-T4. Melaksanakan percepatan akreditasi internasional pada Prodi yang terakreditasi A dan Unggul.</p>

Tabel 15. Analisis SWOT Bidang Riset dan Inovasi DPSP

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen muda dengan potensi untuk menjadi peneliti yang inovatif 2. Hibah DRPM dengan skema PTM menjadikan sumber motivasi bagi dosen pascadik untuk melakukan penelitian bersama mahasiswa. 3. Minat meneliti dosen sudah menjadi kebutuhan 4. Ajaran Tamansiswa menjadi sumber isu strategis nasional 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum mantapnya roadmap penelitian program studi dan dosen. 2. Dana penelitian dan insentif luaran/KI dari internal institusi masih terbatas 3. MOU relatif belum ditindaklanjuti dengan penelitian kerjasama 4. Kualitas proposal penelitian dosen belum maksimal/kompetitif. 5. Masih terbatasnya kolaborasi penelitian dosen baik secara internal maupun eksternal dengan mitra. 6. Masih terbatasnya penelitian yang menghasilkan produk terapan dan yang dimanfaatkan oleh masyarakat 7. Setiap prodi belum mempunyai jurnal internasional 8. Belum setiap prodi mempunyai jurnal nasional terakreditasi 9. Minimnya produk buku ajar ber-ISBN yang dihasilkan dosen
	<p style="text-align: center;">PELUANG (O):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya hibah kementerian dan non-kementerian 2. Tersedianya peluang kerjasama dari mitra yang bisa ditindaklanjuti dengan penelitian 	<p style="text-align: center;">S-O</p> <p>S1-O1: Meningkatkan jumlah penelitian inovatif</p> <p>S2-O1: Meningkatkan jumlah penelitian payung dari hibah KemendikbudRistek,</p>

<ol style="list-style-type: none"> 3. Tersedianya hibah internal bagi dosen UST 4. Tersedia banyak jurnal bereputasi dan terakreditasi 5. Tersedianya insentif paten/paten sederhana untuk perguruan tinggi/UMKM 6. Tersedia insentif buku akar dari kemendikbudristek 	<p>BRIN, LPDP, non Kementerian, dan Lembaga Mitra</p> <p>S3-02: meningkatkan <i>Joint research</i> (penelitian Kerjasama) dengan mitra</p> <p>S4-04: Meningkatkan <i>luaran</i> penelitian dengan isu ajaran Tamansiswa ke dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi</p> <p>S3-03: Meningkatkan hibah Internal UST</p> <p>S4-02: Meningkatkan riset keunggulan Tamansiswa</p> <p>S6-04: Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi</p>	<p>W2-02: Meningkatkan pemerolehan hibah dari mitra</p> <p>W3-02: Meningkatkan penelitian Kerjasama dengan mitra</p> <p>W2-05: Meningkatkan pemerolehan berbagai macam HKI non-Paten</p> <p>W7-04: Menginisiasi pengelolaan jurnal /prosiding internasional bereputasi</p> <p>W8-04: Meningkatkan jumlah jurnal nasional terakreditasi (S2-6)</p> <p>W9-06: Meningkatkan produksi buku/bahan ajar ber-ISBN</p>
<p>ANCAMAN (T):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat publikasi dosen dipengaruhi oleh insentif 2. Perkembangan perguruan tinggi lain yang semakin tinggi luaran penelitian dan pemanfaatannya 3. Semakin ketatnya kriteria penelitian yang didanai Kementerian/Lembaga Mitra. 4. Berkembangnya perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif 	<p>S-T</p> <p>S 1-T 1: Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian</p> <p>S 1-T 2: Meningkatkan reward/insentif untuk publikasi internasional/S1-2 dosen</p>	<p>W-T</p> <p>W1-T1 Penyusunan <i>road map</i> dosen/prodi dan implementasinya dalam peta jalan penelitian</p> <p>W4-T3 Membangun growth mindset penelitian.</p> <p>W4-T4 Menyelenggarakan klinik proposal</p>

Tabel 16. Analisis SWOT PKM

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Kluster PkM Universitas masuk dalam kategori SANGAT BAGUS	Luaran hasil penelitian dan PkM yang berupa artikel, produk terapan, Paten/paten sederhana, dan buku ajar ber-ISBN masih terbatas
Peluang (O)		
(1) Terbukanya peluang kerja sama dengan Instansi lain baik dalam maupun luar negeri; (2) Tersedianya bantuan pemerintah dalam bentuk tawaran hibah untuk Dosen dan mahasiswa; (3) Tersedia banyak jurnal bereputasi dan terakreditasi;	S-O1 : Melaksanakan kerjasama PKM dengan instansi dalam/luar negeri. S-O2: Optimalisasi perolehan hibah PKM dengan instansi dalam/luar negeri. S-O3: Meningkatkan jumlah artikel ilmiah hasil PKM dosen an mahasiswa dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi nasional/internasional	W-O1: Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PkM dalam pembelajaran W-O2: Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran W-O3: Memberikan insentif kepada dosen/mahasiswa yang mampu mempublikasikan artikel hasil PKM dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi.
Ancaman (T)		
(1) Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menyebabkan data cepat usang (expired data); (2) Berkembangnya Program Pascasarjana PT lain yang lebih kompetitif;	S-T1: Meningkatkan bidang PKM yang menggunakan TIK. S-T2: Melakukan optimalisasi PKM sehingga mampu bersaing dengan program pascasarjana lainnya.	W-T1: Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PkM dalam pembelajaran. W-T2: Melakukan akreditasi internasional untuk level Direktorat. W-T3/T5: Peningkatan luaran PKM pascadik

	Kekuatan (S) Kluster PkM Universitas masuk dalam kategori SANGAT BAGUS	Kelemahan (W) Luaran hasil penelitian dan PkM yang berupa artikel, produk terapan, Paten/paten sederhana, dan buku ajar ber-ISBN masih terbatas
(3) Tingginya persaingan dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat DRPM dan non DRPM; (4) Bergesernya orientasi budaya dan pendidikan karakter dengan basis kearifan lokal yang disebabkan oleh pesatnya teknologi digital; (5) Adanya pesaing program pascasarjana lain yang bertaraf internasional yang memiliki tata kelola yang lebih baik; (6) Tuntutan kompetensi dan keterampilan DUDIKA yang dinamis	S-T2: menjalin kerjasama dalam PKM dengan program pascasarjana di PT lain. S-T4: mengembangkan PKM berbasis TIK yang mengangkat tema budaya dan pendidikan karakter yang berkearifan lokal. S-T5: Melakukan kerjasama PKM dengan pascasarjana yang bertaraf internasional. S-T6: optimalisasi PKM berbasis kebutuhan masyarakat/DUDIKA.	W-T4: Memberikan peluang dan insentif kepada dosen yang mampu menginisiasi PKM berbasis TIK yang mengangkat tema budaya dan pendidikan karakter yang berkearifan lokal bekerjasama dengan instansi lokal/nasional/internasional. W-T6: melakukan monev kerjasama guna memahami kebutuhan untuk pengembangan PKM berbasis kebutuhan masyarakat/DUDIKA.

Tabel 17. Analisis SWOT bidang kemahasiswaan

<p>Internal</p> <p style="text-align: right;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Strength (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan Pengguna terhadap hasil pendidikan termasuk dalam kategori tinggi: 75%; 	<p style="text-align: center;">Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa asing masih sangat minim 2. Prestasi mahasiswa baik dalam kancah nasional maupun internasional perlu ditingkatkan. 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar kampus baik dalam negeri maupun luar negeri masih terbatas; 4. Penurunan jumlah mahasiswa baru 5. Peran alumni dalam kegiatan caturdharma masih belum optimal
<p>Peluang (O)</p>	<p style="text-align: center;">S-O</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya peluang untuk mahasiswa berpartisipasi aktif baik dalam ajang akademik maupun non akademik di kancah wilayah, nasional maupun internasional 2. Tersedianya peluang kerjasama dengan lembaga lain baik nasional maupun internasional khususnya dalam kegiatan pertukaran pelajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan luas kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam ajang akademik maupun non akademik di kancah wilayah, nasional maupun internasional. 2. Melakukan kerjasama dengan para mahasiswa dan alumni dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik. 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa dalam pembelajaran di luar prodi dan luar universitas 4. Meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa. 	<p>WO1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan peninjauan kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa belajar di luar kampus. 2. Melakukan kerja sama lebih efektif untuk melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar prodi 3. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan 4. Meningkatkan kriteria seleksi mahasiswa baru secara bertahap untuk memperoleh kualitas input mahasiswa yang lebih baik 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing 6. Meningkatkan kerjasama luar negeri dalam kegiatan pertukaran mahasiswa,

	<p>5. Mengoptimalkan peran pusat karir untuk memfasilitasi lulusan UST menjangkau peluang DUDIKA;</p>	<p>7. Meningkatkan kualitas keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik dengan melibatkan dosen pembimbing.</p> <p>8. Mensosialisasikan berbagai kegiatan dan prestasi mahasiswa Pascasarjana baik akademik dan non akademik melalui kemudahan akses teknologi digital (sosial media).</p> <p>9. Meningkatkan sumbangsih alumni dalam bentuk finansial dan atau non finansial untuk mendukung sarana dan prasarana kampus.</p> <p>10. Memberikan <i>award</i> kepada mahasiswa yang berprestasi di kancah wilayah, nasional maupun internasional baik dibidang akademik maupun non akademik.</p>
<p>Ancaman (T)</p>	<p>S-T</p>	<p>W-T</p>
<p>1. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat</p> <p>2. Berkembangnya PT lain yang lebih kompetitif.</p> <p>3. Tuntutan kompetensi dan keterampilan DUDIKA yang dinamis</p> <p>4. Tuntutan kompetensi Bahasa Inggris secara aktif</p>	<p>1. Membekali mahasiswa dengan karakter, kompetensi abad 21 dan literasi digital dalam pembelajaran</p> <p>2. Membekali mahasiswa dengan soft skill dan kemampuan yang multitalent.</p> <p>3. Merancang strategi komunikasi dan proposi dengan menekankan keunggulan layanan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik.</p> <p>4. Meningkatkan evaluasi melalui <i>tracer study</i> untuk memastikan kesesuaian</p>	<p>1. Melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus</p> <p>2. Menambah layanan kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat prestasi bidang akademik</p> <p>3. Melaksanakan MBKM di tingkat internasional</p> <p>4. Meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik.</p> <p>5. Optimalisasi peran pusat karir dalam bentuk peningkatan peran alumni untuk</p>

	bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi.	mengembangkan kompetensi dan mewadahi lulusan.
--	--	--

Tabel 18. Analisis Situasi SWOT bidang kerjasama DPSP – UST

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan program S-2 di DPSP – UST sudah berpengalaman; 2. DPSP – UST memiliki institutional branding yang kuat dan sehat; 3. Budaya organisasi di DPSP – UST yang kuat dan sehat; 4. Sistem perencanaan dan evaluasi program kerjasama yang efektif; 5. Dukungan dan komitmen para pimpinan DPSP – UST yang konsisten dalam pengembangan institusi; 6. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi dan manajerial, organisasi kerja, dan pembelajaran yang layak; 7. Transparan dan akuntabel dalam pengelolaan program studi; 8. Memiliki historical branding yang khas dan kuat terkait dengan ajaran Tamansiswa yang sudah berperan, berkarir, dan berprestasi di berbagai bidang; 9. Memiliki jejaring (<i>Networking</i>) keluarga alumni PDSP – UST; 10. Sistem layanan penerimaan mahasiswa baru yang semakin tertata dengan baik secara daring; 11. Kurikulum yang spesifik dan terdeferensiasi mengacu pada ajaran Tamansiswa berbasis sumberdaya lokal tujuan global; 12. Dosen berasal dari berbagai disiplin ilmu menjadi kekuatan keilmuan, promosi, akses jaringan, dan pengembangan DPSP – UST; dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran humas DPSP – UST dalam meningkatkan reputasi institusi masih belum optimal; 2. Peran serta alumni dalam mengembangkan institusi masih kurang karena jejaring dengan alumni masih lemah; 3. Rendahnya pemanfaatan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan reputasi institusi; 4. Masih rendahnya jumlah kerjasama dengan mitra regional, nasional, dan internasional; 5. Belum tersedianya unit kerja khusus di DPSP –UST yang menangani kerjasama dan promosi; 6. Program studi di DPSP – UST baru belum memiliki jejaring (<i>Networking</i>) yang kuat; 7. Jaringan akademik antar dosen di DPSP – UST; 8. Calon mahasiswa baru masih kecenderungan menunjukkan pertumbuhan yang masih kecil; 9. Lama studi rata-rata di program studi DPSP – UST masih melebihi 2 tahun, meskipun masih dalam persentase kecil; 10. Program studi di DPSP – UST belum memiliki status akreditasi A, sehingga pengakuan akademik dan public awareness masih rendah; 11. Sistem dan manajemen promosi di program studi DPSP – UT masih kurang optimal; 12. Belum terbentuknya organisasi mahasiswa dan

<p>13. Jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi mengalami peningkatan.</p>	<p>alumni DPSP – UST lintas disiplin ilmu yang membantu penyelenggaraan kegiatan akademik, khususnya bidang promosi dan kerjasama; 13. Masih minimnya kegiatan akademik yang dapat dijadikan promosi ke publik melalui seminar ilmiah, koloqium, dan workshop; 14. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan HaKI masih terbatas dibandingkan dengan jumlah dan pengabdian pada masyarakat yang dimiliki; 15. Program studi lintas disiplin ilmu di DPSP – UST belum memiliki peta jalan (road map) penelitian yang menjadi focus atau target penelitian; 16. Riset kerjasama (Joint-research) dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri masih rendah; 17. Jumlah dosen DPSP – UST yang memiliki kepangkatan Guru Besar dan Lektor Kepala masih sedikit; 18. Sumber dana atau pendapatan dari hibah dan program kerjasama masih rendah;</p>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p>	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemangku kebijakan (Stakeholders) eksternal semakin meningkat dan menunjukkan ketertarikan terhadap program kerjasama di DPSP – UST; 2. Kebutuhan program studi S-2 untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia aparatur pemerintah, sekolah, dan tenaga kependidikan semakin meningkat; 3. Tersedianya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan beberapa perguruan negeri, baik negeri maupun swasta yang semakin maju dan memiliki daya tarik dari aspek infrastruktur, fasilitas akademik, non-akademik, dan keunggulan kerjasama; 2. Tuntutan masyarakat pengguna (<i>Stakeholders</i>) yang semakin tinggi dan cepat berubah;

<p>semakin modern dan stabil untuk mendukung peningkatan promosi dan kerjasama, publikasi, dan perluasan jejaring kerjasama dan <i>branding</i> institusi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Institusi pengguna sumberdaya manusia masih konsisten dan dinamis dengan pihak eksternal; 5. Kesempatan kerjasama dengan pemerintah daerah, kota, dan provinsi terbuka luas dalam bidang pendidikan dan penelitian; 6. Permenristek yang mewajibkan peningkatan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa DSsP – UST sebagai syarat kelulusan 7. Meningkatnya dana penelitian dari LP2M UST dan Kemenristek Dikti; 8. Tersedianya insentif dan kerjasama penelitian publikasi ilmiah; dan 9. Tersedianya dukungan untuk pengajuan HaKI bagi luaran dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Daya serap tenaga kerja bagi lulusan di berbagai sektor pekerjaan masih didominasi oleh <i>benchmarking</i> dan kuatnya ikatan alumni dari perguruan tinggi ternama; 4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut fleksibilitas tata Kelola; 5. Persaingan mendapatkan <i>input</i> mahasiswa dengan perguruan tinggi lainnya (<i>Competitors</i>) yang sudah memiliki reputasi ternama di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya; dan 6. Pangsa pasar potensial calon mahasiswa, khususnya yang masih lulusan baru (fresh graduate) masih memilih program studi di perguruan tinggi negeri dan lebih terkenal.
--	---

Tabel 19. Analisis SWOT Bidang TATA KELOLA

INTERNAL	KEKUATAN (S):	KELEMAHAN (W):
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Pascasarjana Pendidikan (DPSP) UST sebagai Program Magister memiliki warisan Ajaran Tamansiswa dan Pendidikan Karakter yang kuat; 2. DPSP UST mampu melaksanakan pembelajaran daring secara efektif dan efisien; 3. Mahasiswa DPSP UST berasal dari suku, agama, ras, golongan, dan status sosial (multikultural) yang beragam dan sebagian merupakan mahasiswa internasional; 4. Pelayanan kemahasiswaan akademik dan nonakademik DPSP UST meningkat. 5. Salah satu dari empat prodi DPSP UST terakreditasi Unggul; 6. Publikasi ilmiah para dosen DPSP UST pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi meningkat; 7. Tersedianya hibah Caturdharma bagi sivitas akademika DPSP UST ; 8. Pelaksanaan penjaminan mutu DPSP UST telah berjalan baik; 9. Kerja sama dengan beberapa mitra dalam dan luar negeri telah terjalin dengan baik; 10. Tata kelola DPSP UST telah berjalan dengan baik; 11. Biaya pendidikan magister DPSP UST terjangkau; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimnya pembelajaran di DPSP UST yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM; 2. Masih terbatasnya jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar kampus baik dalam maupun luar negeri; 3. Belum semua prodi memiliki mahasiswa internasional; 4. Belum ada Prodi DPSP UST yang terakreditasi internasional; 5. Penurunan jumlah mahasiswa baru untuk prodi tertentu, terutama selama pandemic covid-19; 6. Persentase jumlah mahasiswa asing pada prodi yang masih minim; 7. Peran alumni dalam kegiatan Caturdharma di lingkungan DPSP UST belum optimal; 8. Reviewer nasional dan internasional bersertifikat masih terbatas; 9. Luaran hasil penelitian dan PkM yang berupa produk terapan, Paten/paten sederhana, dan buku ajar ber-ISBN masih terbatas;

<p>EKSTERNAL</p>	<p>12. Sistem informasi akademik telah terintegrasi, termasuk LMS untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring dan luring; 13. Sarana dan prasarana pembelajaran di DPSP UST telah memenuhi standar kecukupan.</p>	<p>10. DPSP UST belum memiliki Jurnal Internasional bereputasi; 11. Sarana dan prasarana dan SDM untuk mempersiapkan pelayanan pada mahasiswa inklusif masih minim; 12. Masih belum maksimalnya para dosen DPSP UST yang mendapatkan rekognisi; 13. Sumber dana yang berasal dari non-mahasiswa masih terbatas;</p>
<p>PELUANG (O):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DPSP UST makin dipercaya oleh masyarakat, calon mahasiswa magister UST, dan pemerintah; 2. DPSP UST mampu mengikuti perkembangan IPTEK di era revolusi industri 4.0 sehingga mempermudah meningkatkan kualitas Pendidikan magister baik secara luring maupun daring; 3. DPSP UST memiliki peluang yang besar untuk bekerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri; 4. Prodi-prodi yang lain di DPSP UST berpeluang besar untuk terakreditasi unggul; 5. DPSP UST berpeluang untuk terakreditasi internasional; 	<p style="text-align: center;">S-O</p> <p>S1-O1 DPSP UST dapat menjadi pusat informasi, literasi dan pendidikan karakter berbasis Ajaran Tamansiswa; S1-O1 Menginternalisasikan Ajaran Tamansiswa secara berkelanjutan bagi Dosen, Tendik, dan Mahasiswa DPSP UST ; S1-O1 Ajaran Tamansiswa dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di DPSP UST untuk penguatan nilai-nilai karakter; S2-O2 Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam melakukan Inovasi Pembelajaran sehingga DPSP UST mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis IT; S3-O3 DPSP UST dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dan Alumni yang berasal dari dalam dan luar negeri dalam berbagai kegiatan akademik dan nonakademik; S3-O8 DPSP UST melibatkan pengguna dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan;</p>	<p style="text-align: center;">W-O</p> <p>W2-O3 Mengupayakan kesempatan bagi mahasiswa DPSP UST untuk mengikuti kegiatan belajar di lembaga-lembaga mitra dalam dan luar negeri; W3-O3 Mengusahakan akreditasi internasional DPSP UST agar semua prodi DPSP mendapatkan mahasiswa internasional; W4-O5 Mengupayakan Prodi yang sudah terakreditasi A/Unggul untuk mengajukan akreditasi internasional; W5-O1 Meningkatkan jumlah mahasiswa baru; W5-O11 Meningkatkan Kerja sama Luar Negeri dalam Kegiatan pertukaran Mahasiswa; W6-O5 Meningkatkan jumlah mahasiswa asing untuk untuk prodi DPSP UST yang</p>

<p>6. Para dosen dan mahasiswa DPSP UST memiliki peluang untuk mendapatkan bantuan pemerintah dalam bentuk tawaran hibah;</p> <p>7. Tersedia banyak jurnal bereputasi dan terakreditasi bagi para dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan luaran hasil riset;</p> <p>8. Prodi-prodi Magister DPSP UST memiliki peluang besar untuk mengarah pada bidang pekerjaan di era revolusi industri 4.0 yang semakin terbuka terutama bagi mahasiswa magister yang belum bekerja;</p> <p>9. Kepercayaan lembaga dalam & luar negeri pada DPSP UST semakin kuat;</p> <p>10. DPSP UST memiliki peluang yang besar dalam mendapatkan sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi yang bereputasi yang makin banyak;</p> <p>11. DPSP UST memiliki peluang yang besar untuk membuka pendirian program studi magister baru.</p> <p>12. DPSP UST memiliki peluang besar untuk mengembangkan unit bisnis di lingkungan DPSP UST sebagai</p>	<p>S3-O8 DPSP UST meninjau kurikulum secara berkala sesuai peluang kerja di industri eksternal;</p> <p>S4-O5 Meningkatkan Status Akreditasi A/Unggul;</p> <p>S5-O4 DPSP UST dapat meningkatkan layanan kemahasiswaan untuk mendapatkan hibah dan beasiswa bagi mahasiswa;</p> <p>S5-O5 DPSP UST dapat melaksanakan sistem akreditasi internasional;</p> <p>S6-O7 Para dosen dan mahasiswa DPSP UST dapat berkolaborasi dalam riset untuk mendapatkan dana hibah riset.</p> <p>S7-O6 Dosen dan mahasiswa DPSP UST dapat melakukan penelitian secara kolaboratif yang luaran risetnya dapat diterbitkan di jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi;</p> <p>S7-O6 DPSP UST dapat meningkatkan pengelolaan jurnal/prosiding internasional;</p> <p>S8-O8 DPSP UST Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi secara berkala dengan memanfaatkan sistem informasi;</p> <p>S9-O7 Meningkatkan pemerolehan hibah Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, non-Kementerian, dan Lembaga Mitra;</p> <p>S9-O9 Melakukan Joint research penelitian internasional dengan PT mitra/ Kerja sama Luar Negeri;</p> <p>S9-O9 Meningkatkan Kerja sama dalam bidang Caturdharma baik di tingkat Nasional maupun Internasional;</p> <p>S9-O10 Melaksanakan penguatan tata kelola untuk meningkatkan kepercayaan lembaga dalam & luar negeri;</p>	<p>selama ini sudah memiliki mahasiswa internasional;</p> <p>W7-08 Meningkatkan sumbangsih alumni dalam bentuk finansial dan/ non-finansial untuk mendukung sarana dan prasarana kampus;</p> <p>W8-O10 Memfasilitasi dosen DPSP UST untuk memenuhi persyaratan sertifikasi reviewer nasional;</p> <p>W9-O7 Meningkatkan reward / insentif untuk publikasi internasional/ Sinta 1-2 dosen DPSP UST ;</p> <p>W9-O7 Meningkatkan luaran hasil penelitian para dosen dan mahasiswa DPSP UST ;</p> <p>W10-O7 Menginisiasi pengelolaan jurnal/ prosiding internasional bereputasi;</p> <p>W12-O1 Meningkatkan jumlah rekognisi dosen dengan kepakaran khusus di bidang ajaran Tamansiswa;</p> <p>W13-O12 Pengelolaan unit bisnis secara kelembagaan di level DPSP UST ;</p> <p>W13-O12 Menumbuhkembangkan berbagai unit usaha komersial;</p>
---	---	--

<p>salah satu sumber dana DPSP UST</p>	<p>S11-O11 Dengan biaya Pendidikan yang terjangkau dan kepercayaan masyarakat yang meningkat terhadap DPSP, DPSP UST mampu mendirikan program studi magister yang baru; S11-O13 Dengan sarana dan prasanana pendukung yang makin meningkat, DPSP UST mampu mendirikan Prodi Magister yang baru dan Prodi Doktor. S12-O7 Optimalisasi perencanaan dan penggunaan sumber dana untuk pelaksanaan Caturdharma dan penguatan kelembagaan; S12-O9 Peningkatan jejaring serta mitra universitas lainnya yang berpotensi menjadi sumber pendapatan;</p>	
	<p style="text-align: center;">S-T</p> <p>S1-T3 Studi lintas budaya antar negara (Asia Tenggara) dan Pertukaran dosen DPSP UST serta bantuan pengajar internasional; S1-T6 Penerbitan dan pengembangan media ilmiah dalam rangka penguatan budaya yang berkarakter Tamansiswa; S1-T1 Membekali mahasiswa DPSP UST dengan karakter, kompetensi abad 21 dan literasi digital dalam pembelajaran; S1-T3 Membekali mahasiswa DPSP UST dengan soft skill dan kemampuan berwirausaha; S2-T6 Mengembangkan Sistem Informasi pendukung pelaksanaan Caturdharma PT; S5-T8 Meningkatnya Program studi yang memperoleh akreditasi internasional;</p>	<p style="text-align: center;">W-T</p> <p>W1-T1 Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PkM dalam pembelajaran berbasis IT yang <i>updated</i>; W2-T3 Melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar DPSP UST baik dalam maupun luar negeri; W4-T8 Melaksanakan percepatan akreditasi internasional pada Prodi DPSP UST yang terakreditasi Unggul; W5-T4 Meningkatkan kegiatan kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat <i>brand</i> kualitas DPSP UST ; W5-T4 Melakukan promo yang efektif dan efisien untuk mendapatkan mahasiswa baru;</p>

	<p>S6-T5 Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional dan internasional bereputasi; S6-T5 Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan mahasiswa; S8-T7 Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala secara konsisten dan ditindaklanjuti pada bidang pembelajaran (Perencanaan, Pelaksanaan, Proses, Beban mahasiswa, dan Penilaian pembelajaran); S8-T10 Tersedianya Lembaga bahasa untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris para dosen dan mahasiswa. S8-T5 Meningkatkan kuantitas dan kualitas hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRPM dan non DRPM; S8-T9 Meningkatkan evaluasi melalui tracer study untuk memastikan kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi; S9-7 Optimalisasi perencanaan perolehan sumber dana untuk mendukung operasional dan pengembangan DPSP UST ; S10-T7 Peningkatan pengelolaan SDM untuk berbau dengan teknologi tanpa meninggalkan dasar kebudayaan Tamansiswa; S10-T2 Beradaptasi dengan disrupsi teknologi untuk mengantisipasi munculnya pekerjaan baru; S12-T6 Merancang strategi komunikasi dan promosi dengan menekankan keunggulan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan non-akademik;</p>	<p>W6-T6 Mendapatkan mahasiswa internasional untuk semua prodi DPSP UST melalui promosi yang didukung oleh sarana IT yang memadai dan mitra luar negeri; W7-T8 Meningkatkan kegiatan kerja sama di tingkat nasional dan internasional pada semua Prodi di DPSP UST ; W9-T5 Meningkatkan jumlah produk terapan, HKI, buku/bahan ajar ber-ISBN; W9-T5 DPSP UST bekerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri dalam kegiatan publikasi hasil penelitian; W12-T9 Meningkatkan jumlah dosen DPSP UST yang mendapat rekognisi secara nasional dan internasional; W12-T4 Meningkatkan kerja sama DPSP dengan para mitra di tingkat Nasional dan Internasional; W13-T7 Mengembangkan unit bisnis di tingkat DPSP UST sebagai sumber dana yang di luar sumber dana dari mahasiswa</p>
--	---	--

B. Isu Strategis

Perhatian terhadap isu strategis dan isu terkini menjadi hal penting dalam langkah pengembangan DPSP UST kedepan. Isu-isu strategis merupakan rangkuman umum yang memuat tantangan dan peluang dalam rencana pengembangan DPSP UST dalam kurun waktu yang akan datang. Isu-isu strategis dipilih dengan mempertimbangkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi oleh DPSP UST dalam menyelenggarakan Caturdharma perguruan tinggi dan berbagai program/kegiatan pendukung.

1. Pendidikan dan Pengajaran

Isu strategis di bidang pendidikan dan pengajaran berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di DPSP UST yang menunjukkan perkembangan sangat baik, yang ditandai oleh capaian peningkatan indeks prestasi dari tahun ke tahun dan lulusan yang tepat waktu dan cepat terserap pada lapangan pekerjaan. Alumni DPSP hampir mencapai 90% terserap dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Tidak jarang pula alumni yang membagakan dengan menduduki jabatan-jabatan penting baik itu kepala dinas pendidikan, kepala sekolah sampai guru berprestasi. Hal ini tentu sebagai sebuah pencapaian yang membanggakan dan membuktikan bahwa pengajaran (pendidikan) yang dijalankan selama ini sesuai dengan tuntutan zaman.

Perkembangan IPTEKS di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 memang merupakan tantangan ke depan, tetapi dengan kekuatan yang dimiliki DPSP UST akan dapat mengatasinya. Tantangan ini akan menjadi kekuatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di DPSP UST karena telah didukung pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan revolusi 4,0 dan 5.0. Ketersedian pendidik yang memiliki kualifikasi doktor dan terus bertambahnya guru besar semakin menjadikan kami optimis dalam mengatasi tantangan zaman. Selain itu kecepatan adaptasi terhadap perubahan teknologi menjadikan modal dasar yang kuat dalam mempersiapkan segala kemampuan untuk menghadapi tantangan.

2. Bidang Riset dan Inovasi

Bidang riset dan inovasi di DPSP UST menjadi perhatian khusus, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir meskipun dalam keadaan pandemi tetap menunjukkan tren yang positif. Hal ini karena disadarinya riset dan inovasi merupakan kebutuhan utama seorang dosen. Selain dosen keterlibatan mahasiswa dalam skema penelitian payung juga menunjukkan trend yang meningkat. Kolaborasi dosen dan mahasiswa semakin memperkuat iklim riset dan inovasi. Kondisi ini memberikan angin segar dan harapan baru serta keyakinan kedepan bahwa DPSP UST mampu menjawab tantangan penelitian dan inovasi yang semakin berkembang pesat.

Riset di DPSP Ust juga sudah mulai menjajaki kerjasama dengan LN. Hal ini menegaskan bahwa kiprah DPSP UST mulai merambah dunia internasional. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa DPSP semakin berkembang kearah yang positif. Hal ini akan menjadi cambuk ke depan untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan inovasi. Kondisi ini harapanya kedepan diikuti dengan peningkatan kualitas dan kuantitas riset, luaran serta hilirisasi dari hasil riset.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

DPSP UST yang berangkat dari semangat untuk mengabdikan pada insan pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir cukup aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini didasari bahwa dalam catur dharma, pengabdian masyarakat menjadi hal yang penting dalam rangka aplikasi ilmu dalam kondisi nyata masyarakat. Bidang pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan pada insan pendidikan, melalui kegiatan workshop PTK untuk guru, pelatihan penulisan artikel serta berbagai kegiatan lainnya. Ke depan, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pengembangan keilmuan perlu terus ditingkatkan. Berbagai hibah baik DRPM, kerja sama DUDIKA perlu diraih untuk mendukung program implementasi pengembangan keilmuan ini. Serta penambahan jaringan dalam pengabdian internasional juga perlu di rintis.

4. Kemahasiswaan

Bidang kemahasiswaan memerlukan penguatan peningkatan kualitas dan pembentuiakn karakter yang kuat serta tangguh. DPSP UST yang memiliki mahasiswa dari berbagai daerah serta berbagai latar belakang yang didominasi Guru merupakan modal besar dalam berkiprah membangaun negeri. Melihat isu kedepan yang menitikberatkan teknologi dalam kehidupan, perlu kiranya penguatan teknologi yang tetap berbasis pada kearifan lokal untuk ditingkatkan. Pemberian ruang untuk mahasiswa berkarya dan terlibat dalam penelitian serta pengabdian juga perlu ditingkatkan. Hal ini tentu akan memberi praktek baik dan pengalaman berharga bagi mereka. Partisipasi pada kegiatan ilmiah seminar maupun kongferensi serta penguatan kemampuan menulis artikel untuk publikasi juga merupakan prioritas utama kedepannya. Selain itu mendorong untuk berprestasi dalam kegiatan lomba juga perlu di tingkatkan.

5. Kerja sama

DPSP UST sebagai lembaga yang membutuhkan mitra dan kolaborasi sangat membutuhkan kerjasama. Potensi besar yang dimiliki oleh dosen yang notabene doktor dan profesor menjadi modal besar dalam membangun jaringan atau kerjasama. Kerjasama dalam dan luar negeri serta dengan berbagai pihak termasuk sekolah dan masyarakat merupakan prioritas utama kedepannya. Kerjasama yang dimaksud tentunya berkaitan dengan pencapaian visi misi DPSP serta menunjang kegiatan yang ada. Tindak lanjut kerjasama kedepan diharakan terwujud melalui kegiatan bersama baik penelitian, pengabdian, visiting lecturer maupun pertukaran mahasiswa. Hali ini sebagai upaya mewujudkan cita-cita universitas dan implementasi dari program merdeka belajar.

6. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

Kebudayaan adalah buah budi manusia, yang di dalamnya tidak saja terkandung arti buah budi, tetapi juga arti memelihara dan memajukan. Dari sifat kodrati ke arah sifat kebudayaan. Itulah tujuan dari segala usaha kultural. Berdasarkan pernyataan tersebut, isu strategis dalam bidang kebudayaan adalah

bagaimana pelestarian dan pengembangan kebudayaan itu dapat berlangsung dengan baik. Dalam rangka pengembangan kebudayaan, DPSP UST telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam kegiatan Tridharma PT, demikian juga kegiatan bernuansa kebudayaan dan pendidikan multikultural telah berlangsung dengan baik. Ke depan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan perlu terus dilaksanakan sebagai bagian dari Caturdharma UST.

7. Tata Kelola

Pengembangan tata kelola meliputi optimalisasi fungsi kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana. Dalam pengembangan kelembagaan DPSP UST sudah melakukan berbagai upaya dan perbaikan dalam hal produktivitas dan sistem kerja yang baik. Selaian itu DPSP juga berupaya melakukan penjaminan mutu secara internal dengan menggunakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas publik. Program studi sebagai ujung tombak pelaksana dan pengembangan akademik telah terakreditasi A, B dan Baik sekali. Ke depan, perlu didorong terus untuk mencapai akreditasi unggul bahkan sampai pada akreditasi internasional. Pembukaan prodi S3 menjadi cita-cita dan prioritas kedepan. Hal ini mengingat kebutuhan akan doktor yang semakin meningkat serta sebagai wadah dari alumni DPSP yang sudah banyak dan ingin melanjutkan studi S3. Pengembangan SDM akademik dan non- akademik menjadi kunci keberhasilan pendidikan. Karena itu, perlu diberi kesempatan studi lanjut dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM non akademik. Pembukaan kesempatan dan motivasi untuk dosen dalam program postdoc juga menjadi cita-cita untuk meningkatkan mutu dosen dalam menghadapi persaingan global. Pengembangan usaha sebagai upaya mencari sumber dana lain di luar sumber mahasiswa juga perlu diupayakan. Sarana-prasarana fisik sudah sangat baik, ke depan perlu terus dikembangkan fasilitas teknologi informasi digital untuk melaksanakan kegiatan Caturdharma dalam era revolusi industri 4.0 dan *society*5.0.

C. Visi

Berdasarkan kajian arah kebijakan yang merupakan implikasi dari analisis SWOT dan mengacu pada visi UST maka Visi Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa **"Menjadi Program Pascasarjana Pendidikan yang Unggul dan Berkarakter di Asia Tenggara dalam Memuliakan dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Berdasarkan Ajaran Tamansiswa pada Tahun 2025"**.

D. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul sesuai perkembangan teknologi berdasarkan ajaran Tamansiswa.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan kebangsaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan kebangsaan.
4. Menyelenggarakan pembudayaan ajaran Tamansiswa.

E. Tujuan

Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan yang professional bercirikan ajaran Tamansiswa yang mampu :

1. Mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Memecahkan permasalahan bidang pendidikan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
3. Mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan pendidikan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan pembudayaan ajaran Tamansiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III GARIS BESAR RENSTRA

A. Bidang dan Strategi Pengembangan

Dalam bidang pengembangan meliputi bidang: (1) pendidikan dan Pengajaran, (2) riset dan inovasi, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kemahasiswaan, (5) kerja sama, (6) pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, dan (7) tata kelola.

Strategi pengembangan bidang pendidikan difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran untuk mendukung kualitas lulusan yang berkompeteren dan berkarakter sesuai ajaran Tamansiswa. Pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran inovatif kolaboratif berbasis pada *case method* dan *team based project* serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar PT di dalam maupun di luar negeri. Peningkatan kualitas lulusan dilaksanakan dengan membekali kompetensi dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan DUDIKA.

Strategi pengembangan bidang riset dan inovasi difokuskan pada peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan, yaitu dengan (1) mengoptimalkan luaran penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional, (2) mengoptimalkan hilirisasi penelitian dalam pengembangan pembelajaran serta (3) meningkatkan penerapan riset yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Sementara itu, strategi pengembangan bidang PkM difokuskan pada peningkatan relevansi dan produktivitas PkM untuk meningkatkan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan (1) mengoptimalkan luaran PkM yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional, (2) mengoptimalkan hilirisasi penelitian dalam PkM serta (3) meningkatkan penerapan PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Strategi pengembangan bidang kemahasiswaan difokuskan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni yaitu dengan meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa dan meningkatkan sumbangsih alumni dalam dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik. Strategi pengembangan kerja sama diarahkan pada peningkatan kegiatan kerja sama yang efektif dengan berbagai mitra

baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk meningkatkan (1) jumlah mahasiswa asing, (2) pelaksanaan pertukaran pelajar baik di dalam maupun di luar negeri, (3) peningkatan *joint research* dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri, serta (4) melaksanakan kerja sama di tingkat Universitas sampai tingkat Prodi. Strategi pengembangan bidang kebudayaan difokuskan pada peningkatan DPSP UST menjadi pusat informasi, literasi dan bank data ajaran Tamansiswa dan berkontribusi dalam penguatan karakter dengan mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran. Strategi pengembangan juga diarahkan pada pengembangan media ilmiah dalam rangka penguatan budaya yang berkarakter Tamansiswa dan studi lintas budaya antar negara (Asia Tenggara).

Strategi pengembangan tata kelola difokuskan pada peningkatan kualitas tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG) dengan fokus pada (1) Pengembangan Kompetensi Dosen terkait luaran Catur Dharma, (2) pengembangan Tendik yang memiliki sertifikat kompetensi, (3) pengembangan Sistem Informasi melalui pengembangan Business Intelligence (BI) sebagai *Decision Supporting System* (DSS), (4) pengembangan unit jurnal, (5) pengembangan unit usaha/bisnis, (5) perintisan akreditasi Internasional dan (6) pembukaan Program studi Baru.

B. Sasaran Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi misi dan mencapai tujuan besar DPSP UST pada tahun 2025, maka DPSP UST perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif dan selaras. Sasaran strategis ini disusun dengan mengacu pada visi misi, hasil identifikasi kondisi internal dan eksternal saat ini, serta berbagai tantangan yang dihadapi DPSP UST pada masa kini dan masa depan. Pencapaian sasaran strategis diharapkan dapat mewujudkan **DPSP UST yang unggul dan berkarakter dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa di Asia Tenggara pada tahun 2025**. Berbagai sasaran strategi yang telah disusun akan mendorong DPSP UST memantapkan diri sebagai universitas yang maju yang membawa nama Ki Hadjar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Sasaran strategis disusun untuk mewujudkan cita-cita luhur Ki Hadjar Dewantara untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Sasaran strategis di bidang pendidikan dan pengajaran mengarah

pada pembentukan karakter civitas akademika yang mengedepankan nilai-nilai budaya dan ajaran Tamansiswa. Beberapa sasaran strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah mendorong upaya peningkatan kegiatan yang terprogram di luar kegiatan pembelajaran, peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan yang mengarah pada kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, kemandirian dan jiwa kewirausahaan, serta peningkatan mutu pembelajaran melalui pelaksanaan SPMI dan SPME, menyertakan mahasiswa dalam program pertukaran mahasiswa dan magang di tingkat Asia Tenggara.

Dalam bidang riset dan inovasi, diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri, peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional, peningkatan H-indeks, peningkatan sitasi, peningkatan produktivitas buku/bahan ajar, paten dan HKI.

Dalam bidang kemahasiswaan, sasaran strategis yang dianggap tepat sasaran adalah meningkatkan mutu seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui peningkatan kualitas input mahasiswa, meningkatkan mutu layanan melalui peningkatan ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan, menyusun berbagai program kegiatan yang mendorong peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi, peningkatan peran seran alumni dalam pengembangan institusi mencakup bidang akademik dan non-akademik, peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan mitra yang mengarah pada peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa dan kualitas lulusan, menyertakan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di tingkat Asia Tenggara.

Dalam bidang kerja sama sasaran strategis diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Caturdharma, meningkatkan kiprah DPSP UST pada kancah nasional maupun internasional, menjalin kerja sama dengan para mitra untuk memperkuat posisi DPSP UST dan memperoleh sumber-sumber pendanaan yang menyokong perkembangan dan pertumbuhan lembaga. Sasaran kerja yang akan dicapai dalam bidang kerja sama adalah peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama untuk mendorong keunggulan dosen dan mahasiswa dalam berprestasi di tingkat nasional dan

internasional, serta membumikan ajaran Tamansiswa pada tingkat nasional dan internasional.

Sasaran strategis dalam bidang pelestarian dan pengembangan kebudayaan diarahkan pada upaya untuk mengintegrasikan aspek budaya ke dalam pelaksanaan tridharma berdasarkan ajaran Tamansiswa, penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang kinerja Caturdharma perguruan tinggi, penguatan budaya mutu pendidikan yang berkeadilan dan inklusif.

Sasaran strategis dalam bidang tata kelola diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan penguatan kelembagaan yang didukung penegakan aturan, perolehan sertifikasi dan atau akreditasi eksternal, serta rekognisi dari masyarakat secara luas, terwujudnya mekanisme *Good University Governance, Benchmark* dengan perguruan tinggi internasional, serta praktik dan budaya penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Sasaran strategis dalam bidang SDM diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas dalam bidang sumber daya manusia terdiri atas pamong dan tenaga pendidikan melalui peningkatan jumlah kualifikasi akademik dosen, peningkatan jumlah kualifikasi jabatan akademik dosen menuju Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor, peningkatan jumlah sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi, perbaikan Rasio Mahasiswa Dosen (RMD), peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus (menjari perumus kebijakan, keikutsertaan dalam pertemuan nasional, praktek industri atau berkegiatan di kampus lain), Peningkatan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen, kualifikasi tendik yang tersertifikasi.

Sasaran strategis bidang keuangan adalah optimalisasi anggaran operasional dan pengembangan, tata kelola administrasi keuangan yang transparan dan berbasis *Value for money*, integrasi sistem informasi keuangan, sedangkan untuk mendorong kemandirian dan keberlanjutan keuangan maka perlu diarahkan pada upaya untuk menciptakan *Income Generating Unit* (IGU).

Sasaran strategis dalam bidang sarana prasarana diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas dalam bidang sarana prasarana

dan keandalan sistem informasi. Beberapa sasaran strategis meliputi optimalisasi sistem pengelolaan sarana dan prasarana, optimalisasi pendayagunaan sarana dan prasarana, penyediaan sarana dan prasarana untuk pembukaan program studi baru, Pengembangan SSO dan *single wifi*, pengembangan *Dashboard BI (Decision Support System)*, Upgrade kompetensi sumber daya manusia pada kemajuan teknologi, pengembangan sistem informasi yang mendukung optimalisasi pemanfaatan ruang kuliah/gedung/ dan sarana prasarana lainnya.

C. Arah Kebijakan

Fakta bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 5.0 dan berakibat pada munculnya *Disruptive Innovation Era* yang mempengaruhi arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi. Arah Kebijakan DPSP UST disusun dengan memperhatikan jati diri UST, tantangan nasional dan global, serta pemenuhan tuntutan DUDIKA dan masyarakat.

DPSP UST berkomitmen untuk memberikan dan melayani pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat dengan tidak menjadikan ras, suku, agama maupun golongan sebagai prasyarat untuk dapat menempuh pendidikan di UST. DPSP UST selalu beradaptasi dengan kemajuan IPTEKS dan tantangan global agar dapat menghasilkan lulusan mandiri, berkarakter *kandel, bandel, kendel dan ngandel*, memiliki keterampilan abad 21, berdaya saing tinggi dan siap terjun di DUDIKA dengan tetap mempertahankan jati diri serta mampu mengamalkan ajaran Tamansiswa di manapun berada. DPSP UST menyelenggarakan pendidikan dalam melaksanakan tugas muliaanya memberikan fokus utama pada pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi dengan tujuan memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada realisasinya Caturdharma tersebut diarahkan untuk pencapaian target UST yaitu sebagai perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2025 dengan capaian ranking 50 besar di Asia Tenggara pada bidang Pendidikan dan ke 100 untuk bidang kelembagaan. Untuk terwujudnya cita-cita mulia tersebut DPSP UST menentukan tujuh arah kebijakan pada bidang Pendidikan, Riset dan Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Kerja Sama, Pengembangan dan Pelestarian Budaya Nasional, Tata Kelola yang meliputi Kelembagaan, SDM, Keuangan dan Sarana dan Prasarana.

D. Program Strategis

Program strategis yang menjadi prioritas Renstra DPSP UST tahun 2021-2025 untuk mencapai VMTS DPSP dan Universitas, seperti berikut ini. Program strategis di bidang pendidikan dan pengajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan menuju DPSP UST unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025, meliputi program kegiatan: (1) inovasi pembelajaran dengan teknologi informasi digital, (2) membangun karakter dengan mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran, (3) kerja sama dengan DUDIKA untuk pemenuhan pembelajaran di luar kampus, (4) menciptakan model pembelajaran berbasis *case method* atau *team based project*, (5) melibatkan pengguna dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan, (6) membekali mahasiswa dengan karakter kompetensi abad 21 dan (7) mengembangkan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

Bidang Riset & Inovasi yang menunjukkan perkembangan semakin baik akan didorong untuk mencapai kualitas jurnal menuju jurnal bereputasi. Hasil-hasil inovasi dan publikasi bereputasi akan menjadi dukungan utama mewujudkan DPSP UST unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025, atas dasar hal tersebut, maka program strategis yang akan dilaksanakan meliputi: (1) membuat penelitian kolaborasi dengan mahasiswa; (2) *joint research* penelitian nasional dan internasional dengan PT mitra/Kerja sama dalam dan Luar Negeri; (3) membantu dosen untuk mendapatkan hibah Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, non Kementerian, dan Lembaga Mitra; (4) memfasilitasi dosen meningkatkan jumlah luaran hasil penelitian (Publikasi dan HKI), (5) menginisiasi pengelolaan jurnal/prosiding internasional bereputasi, (6) menyusun road map penelitian dosen/Prodi dan implementasinya, dan (7) pelatihan dosen untuk menerapkan *growth mindset* peneliti.

Untuk mendorong peran bidang PKM berbasis pengembangan keilmuan, implementasi program strategis akan ditingkatkan, meliputi kegiatan: (1) memfasilitasi dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan *Road Map* PkM, (2) menyelenggarakan program PkM berbasis kebutuhan masyarakat, (3) inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi

informasi digital, (4) mengembangkan kerja sama pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional, dan (5) memfasilitasi dosen untuk mendapatkan HKI.

Strategi pengembangan bidang PkM difokuskan pada peningkatan relevansi dan produktivitas PkM untuk meningkatkan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan (1) mengoptimalkan luaran PkM yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional, (2) mengoptimalkan hilirisasi penelitian dalam PkM serta (3) meningkatkan penerapan PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Untuk mendorong peran bidang PKM berbasis pengembangan keilmuan, implementasi program strategis akan ditingkatkan, meliputi kegiatan:

- (1) optimalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen.
- (2) memfasilitasi dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat,
- (3) inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi digital,
- (4) Meningkatkan integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran
- (5) mengembangkan kerja sama pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional, dan
- (6) memfasilitasi dosen untuk menghasilkan publikasi berbasis kegiatan PKM dan
- (7) memfasilitasi dosen untuk mendapatkan HKI dari luaran PKM.

Dalam bidang kemahasiswaan, dalam upaya penguatan karakter dan kualitas mahasiswa, akan dilakukan program strategis: (1) menetapkan standar kualitas input mahasiswa pascasarjanamelalui kerja sama instansi pemerintahan (2) membantu mahasiswa meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa, (4) memfasilitasi lulusan DPSP UST menjangkau peluang kerja, (5) *big campaign* prestasi mahasiswa melalui sosial media, dan (7) mengoptimalkan fungsi pusat karir UST/DCC melalui peran alumni. Program Strategis

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus
- 2) Menambah layanan kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat prestasi bidang akademik
- 3) Melaksanakan MBKM di tingkat internasional

- 4) Meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik.
- 5) Optimalisasi peran pusat karir dalam bentuk peningkatan peran alumni untuk mengembangkan kompetensi dan mewadahi lulusan.

Kinerja bidang kerja sama menunjukkan peningkatan yang semakin baik. Bidang ini ke depan harus semakin di tingkat baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga mampu mewujudkan DPSP UST unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025. Oleh karena itu, program strategis yang akan dilakukan meliputi: (1) berkolaborasi dengan pascasarjana Perguruan Tinggi di DIY dalam pelaksanaan Caturdharma, (2) mempersiapkan kerjasama luar negeri yang berkesinambungan dan dilengkapi evaluasi serta rencana tindak lanjut, (3) memfasilitasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar Prodi, (4) menyusun strategi terciptanya kerja sama dengan stakeholder, (5) pendampingan Prodi dalam penyelenggaraan kerjasama internasional, dan (7) membangun jaringan sistem informasi dengan mitra.

Dalam bidang pelestarian dan pengembangan budaya nasional, sebagai bagian dari Caturdharma, akan menjadi program strategis yang dilaksanakan dengan mengintegrasikan ajaran tamansiswa dalam kegiatan tridharma PT.

Tata kelola meliputi pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana. Dalam pengembangan kelembagaan. Program strategis Sumber Daya Manusia meliputi: (1) memfasilitasi pengembangan diri dosen (2) memfasilitasi kenaikan jabatan akademik dosen, (3) memfasilitasi dosen secara berkelanjutan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik profesional, (4) memfasilitasi dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah, (5). Memfasilitasi dosen dalam berbagai kegiatan pengabdian, (6) memfasilitasi tendik dalam pelatihan dan kesempatan studi lanjut

E. Indikator Kinerja Utama Program

Indikator Kinerja Utama Program (IKUP) digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan-kegiatan oleh unit-unit yang bersangkutan. IKUP menjadi tolok ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan. Pencapaian IKUP ini menggambarkan seberapa strategik, efisien, dan efektif upaya yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UST.

Indikator Kinerja Utama Program di sini, difokuskan pada indikator program yang sifatnya strategis yang merupakan kinerja utama, sementara untuk indikator program secara rinci dapat dilihat pada penjabaran bidang pengembangan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan program strategis. Adapun IKUP dideskripsikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 20. Indikator Kinerja Utama Program

No	Bidang Pengembangan	Baseline 2020	Target 2025
1.	Pendidikan dan Pengajaran		
	1.1. Mahasiswa lulus tepat waktu	64,26%	90%
	1.2. Rata-rata masa tunggu lulusan	<6 Bulan	2,5 Bulan
	1.3. Rata-rata masa studi	2,2	2
	1.4. Indek Prestasi	3,73	3,79
	1.5. Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus	30%	85%
	1.6. Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>casemethod/ team base project</i>	30%	87%
2.	Riset dan Inovasi		
	2.1. Jumlah publikasi/prosiding bereputasi internasional	30	130
	2.2. Jumlah publikasi/prosiding nasional terindeks SINTA	50	150
	2.3. Jumlah luaran penelitian dan PPM yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat.	20%	27%
	2.4. Jumlah HKI	30	150
	2.5. Persentase jumlah hibah kementerian dan non-kementerian	3,2%	22%

No	Bidang Pengembangan	Baseline 2020	Target 2025
	2.6. Hibah UST	65%	100%
3.	Pengabdian kepada Masyarakat		
	3.1. Jumlah PkM Kementerian dan non- kementerian	1	14
	3.2. Jumlah PkM didanai UST	3	20
	3.3. Jumlah publikasi nasional	2	20
	3.4. Jumlah publikasi internasional	3	7
	3.5. Jumlah HKI	0	10
4.	Kemahasiswaan		
	4.1. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian/prodi	75%	90%
	4.2. Jumlah mahasiswa asing	3	15
	4.3. Jumlah mahasiswa baru	160	250
	4.4. Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	3	20
	4.5. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	9	40
	4.6. Tingkat kepuasan pengguna lulusan	75%	90%
5.	Kerja sama		
	5.1. Mitra luar negeri dengan MoU	16	35
	5.2. Mitra dalam negeri dengan MoU	18	38
	5.3. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	11%	30%

No	Bidang Pengembangan	Baseline 2020	Target 2025
6.	Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan		
	6.1. Persentase hasil pengintegrasian ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran	80%	100%
	6.2. Jumlah kegiatan budaya	3	10
7.	Tata Kelola:		
	7.1. Pengembangan kelembagaan		
	a. Akreditasi Prodi		
	1. MP	A	Unggul
	2. PEP	B	Unggul
	3. PBI	B	Unggul
	4. DIKDAS	Baik	Unggul
	b. Persentase akreditasi prodi	25%	100%
	A/Unggul		
	c. Jumlah pembukan prodi baru	1 prodi	1 prodi
d. Kepuasan layanan akademik	80%	90%	
e. Pembukaan Prodi S3		1 prodi	
7.2. Sumber daya manusia	a. Persentase dosen berkegiatan di luar kampus	15%	50%
	b. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	52%	82%
	c. Persentase jumlah Guru Besar/Profesor	2,5%	5%
	d.		

No	Bidang Pengembangan	Baseline 2020	Target 2025
	e. Persentase jumlah Lektor	9,68%	25%
	f. Kepala		
	g. Persentase jumlah Lektor	36,20%	65%
	h. Persentase jumlah Doktor	24%	40%
	7.3. Keuangan		
	a. Persentase dana bersumber dari mahasiswa	94%	87%
	b. Persentase dana bersumber non-mahasiswa	6	13%
	7.4. Sarana Prasarana		
	Persentase layanan IT	20%	100%

BAB IV PELAKSANAAN RENSTRA

A. Perencanaan Pelaksanaan Renstra

Keberhasilan pengembangan DPsP UST dipengaruhi oleh implementasi berbagai sasaran, arah kebijakan, dan program strategis yang dituangkan dalam Renstra. Renstra DPsP UST merupakan dokumen yang akan memberikan arah pada pengembangan dan capaian cita-cita DPsP UST dalam waktu 5 tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan renstra memerlukan komitmen dari pimpinan Direktorat dan dukungan dari segenap civitas akademika DPsP UST.

Penanggung jawab renstra DPsP adalah Direktur. Pada tingkat Direktorat penanggung jawab bidang pendidikan dan pengajaran adalah Wakil Direktur I bidang Akademik, bidang kemahasiswaan dan alumni, dan bidang kerja sama. Penanggung jawab bidang Keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana adalah Wakil Direktur II bidang administrasi keuangan.

Untuk menjamin pelaksanaan renstra sesuai dengan yang direncanakan maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Penyesuaian renstra akan dilakukan apabila ada perubahan peraturan dan kebijakan internal dan eksternal, dan adanya perubahan asumsi yang mendasarinya. Guna mencapai keberhasilan seluruh rencana strategis yang termaktub dalam dokumen renstra ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi beberapa tahapan yaitu Sosialisasi, Perencanaan Sumber Daya, Sistem Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan Komitmen Pimpinan UST.

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu upaya DPsP UST untuk memberikan informasi dan menyampaikan berbagai arah kebijakan dan rencana strategisnya kepada segenap sivitas akademik dan para pemangku kepentingan. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan memberi pemahaman yang sama akan peran dan tanggungjawab dari segenap sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi DPsP UST. Untuk mengimplementasikan rencana strategis ini diperlukan komitmen dan dukungan sivitas akademika UST. Komitmen dan kesadaran sivitas akademika akan mendukung pencapaian tujuan bersama sehingga akan

tercapai adanya *Goal Congruence*. Pimpinan DPSP UST perlu melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh keluarga besar DPSP UST.

Kegiatan sosialisasi perlu didukung dengan informasi yang seimbang, berupa data-data atas berbagai kemajuan yang sudah diperoleh DPSP UST hingga saat ini dan berbagai kendala serta tantangan yang dihadapi DPSP UST pada masa yang akan datang. Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang, misalnya pada forum rakorpim, rapat fakultas/prodi/unit kerja, kegiatan pembinaan, dan pertemuan-pertemuan lain. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan yang lain dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media baik cetak maupun elektronik serta teknologi informasi. Beberapa media informasi antara lain *website DPSP UST*, dan berbagai piranti sosial lainnya yang mendukung eksistensi DPSP UST.

2. Sumber Daya

Keberhasilan pengembangan DPSP UST juga dipengaruhi oleh kekuatan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang dimaksud mencakup sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya lainnya. DPSP UST memiliki kekuatan sumber daya manusia yang cakap dan kompeten. Pada tahun 2020 DPSP UST memiliki jumlah dosen dan tendik yang memadai. Beberapa dosen juga mempunyai pengalaman dan keahlian dalam bidang lain yang mendukung kompetensinya. Berbagai pengalaman dan kompetensi yang telah diperoleh oleh para sivitas akademika DPSP UST baik di tingkat nasional maupun internasional, diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam mewujudkan dan mengimplementasikan rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya keuangan berasal dari dana yang diajukan melalui RKAT. Sumber daya lain yang menjadi *asset* besar yang dimiliki DPSP UST guna mendukung capaian Renstra 2020-2025 antara lain berupa fasilitas gedung yang representatif dan terpadu, ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas *smart class*, perpustakaan, dukungan jaringan ICT dan sistem informasi yang senantiasa dikembangkan sejalan dengan perkembangan teknologi, laboratorium terpadu lengkap dengan semua piranti untuk praktikum, keberadaan beberapa unit pengembangan menjadi modal dasar untuk mengimplementasikan rencana strategis yang telah disusun. Sumber daya ini dapat dimanfaatkan secara optimal melalui proses perencanaan dan koordinasi yang baik, sehingga akan mampu

diberdayakan untuk mendukung implementasi program-program yang telah dicanangkan dalam Renstra DPSP UST

3. Implementasi Pendanaan

Implementasi pendanaan mengacu pada peraturan perundangan yang ada. Skema pendanaan di DPSP UST dimaksudkan untuk pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip perencanaan anggaran meliputi efisiensi, efektif, ekonomis, transparan, dan akuntabilitas. Dalam melakukan pengelolaan anggarannya, DPSP UST merujuk pada Statuta UST tahun 2020 pasal 40 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pengelolaan anggaran meliputi perencanaan, pengalokasian, realisasi, pelaporan, dan audit. Perencanaan anggaran disusun oleh Rektor berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja dan urutan prioritas. Pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel. Pembiayaan DPSP UST bersumber dari Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa, Masyarakat, Perguruan Tinggi (PT) sendiri, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, bantuan luar negeri, beberapa *profit center*, dan berbagai sumber pendanaan lainnya.

Kebijakan, perencanaan anggaran di lingkungan DPSP UST tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Penyusunan RKAT dimaksudkan sebagai upaya untuk merealisasikan berbagai program dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra dan Renop. Mekanisme untuk merealisasikan anggaran mengacu pada Manual Pelaksanaan Standar Biaya Pendidikan (LPM-UST- SBPend-73-02), Manual Pelaksanaan Standar Biaya Penelitian (LPM-UST- SBPen-74-02), dan Manual Pelaksanaan Biaya PKM (LPM-UST-SBPKM-75- 02).

B. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu DPSP UST dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan internal yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pendidikan dan pelanggan eksternal yaitu mahasiswa yang secara langsung menerima jasa dan terkena dampak dari proses pendidikan, orang tua mahasiswa dan pengguna lulusan. Untuk memenuhi kepuasan pelanggan, dilakukan peningkatan kualitas secara terus menerus (*continuous quality improvement*). Dengan cara

demikian, akan dapat dihasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan kualifikasi tujuan (*quality in fact*). Pelaksanaan penjaminan mutu di antaranya dengan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi yang bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan Renstra yang terdiri atas 7 bidang kegiatan, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Riset dan Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja sama, Kemahasiswaan, Pengembangan Caturdharma, dan Tata Kelola (kelembagaan, SDM, Keuangan, Sarpras). Agar pelaksanaan Renstra dapat berjalan dengan baik maka universitas telah melengkapi setiap bidang kegiatan dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dalam rangka menjamin mutu maka di DPSP UST memiliki SPMD (satuan penjaminan mutu direktorat), yang bertugas memastikan dan menjaga serta melakukan kontrol terhadap jalannya renstra agar berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

BAB V PENUTUP

Penyusunan Resnstra DPSP UST merupakan wujud dari sebuah upaya untuk membawa kemajuan DPSP dan juga kemajuan UST. Rencana Strategis (Renstra) DPSP UST 2021-2025 disusun sebagai acuan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan DPSP UST secara bertahap, terstruktur, dan berkelanjutan. Rencana Strategis ini memuat landasan- landasan pengembangan bidang pendidikan, riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, pengembangan dan pelestarian kebudayaan, dan tata kelola yang meliputi pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana; rencana strategis; arah kebijakan; program strategis; indikator kinerja; target tahunan, beserta acuan pelaksanaannya.

Renstra DPSP UST 2021-2025 ini merupakan **wujud komitmen** untuk melakukan pengembangan DPSP dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan DPSP, harus bahu membahu, berkolaborasi yang produktif untuk mewujudkan cita-cita yang telah digariskan dalam renstra ini. Di samping itu, Renstra ini juga menjadi pedoman dalam perencanaan operasional tahunan (Renop) DPSP UST. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan keselarasannya, baik secara vertikal maupun horizontal. Keselarasan ini diperlukan baik dengan pimpinan di atasnya maupun di lingkungan Dpsp UST sendiri. Wujud dari keselarasan ini akan menghasilkan sebuah kinerja yang terukur

Lampiran

Tabel 21. *Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis Pendidikan dan pengajaran*

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1	Pendidikan dan Pengajaran	Peningkatan kualitas Pendidikan dan Pengajaran	Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum pendidikan Tinggi yang berorientasi ke masa depan	Peninjauan Kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pengguna dan masyarakat
			Mengembangkan pengalaman pembelajaran mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang relevan	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar prodi di dalam kampus
				Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar prodi di luar kampus dalam negeri
				Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar kampus luar negeri
				Pelaksanaan Pembelajaran di luar

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
				kampus (dalam dan luar negeri)
			Penguatan Pendidikan Karakter kepemimpinan dan kewirausahaan dan keterampilan abad 21	Mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran dengan berorientasi pada keterampilan abad 21
				Peningkatan kegiatan mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran
			Inovasi pembelajaran berbasis <i>Case method</i> atau <i>team-based project</i>	Penguatan/ pembelajaran dengan <i>case method</i> atau <i>team based project</i> berdasarkan ajaran Tamansiswa
				Pengembangan model pembelajaran dengan <i>case method</i> atau <i>team based project</i> berdasarkan ajaran Tamansiswa
			Inovasi pembelajaran berbasis Riset dan Teknologi Informasi Digital	Pemanfaatan Teknologi Informasi digital untuk menungjung pembelajaran

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
			Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran	Meningkatnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran
			Pengembangan LMS untuk kuliah online	Pengembangan mata kuliah untuk program PJJ
		Peningkatan kegiatan yang mendukung suasana akademik yang terprogram di luar kegiatan pembelajaran	Meningkatnya kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara terprogram untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa	Terselenggaranya <i>International conference</i> , bedah buku, stadium general, seminar dll
		Peningkatan Kualitas mahasiswa dan lulusan	Meningkatkan kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	Meningkatkan IPK Mahasiswa
				Optimalisasi upaya terstruktur agar Mahasiswa lulus tepat waktu
				Mempercepat Masa tunggu Lulusan
		Peningkatan kesiapan bekerja, kemandirian dan jiwa wirausaha	Pelaksanaan kegiatan pelatihan softskills, dan magang	Peningkatan nilai skor TOEFL/TPA
Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan melibatkan DUDIKA Pelatihan <i>Softskills</i>				

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
		lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat		Pelatihan/ rintisan wirausaha mahasiswa
		Peningkatan pelaksanaan SPMI dan SPME	Optimalisasi Pelaksanaan SPMI	<p>Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti pada bidang pembelajaran (Perencanaan, Pelaksanaan, Proses, Beban mahasiswa, dan Penilaian pembelajaran)</p> <p>Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti pada pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran</p> <p>Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti pada pengintegrasian PKM dalam pembelajaran</p>

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
				Melaksanakan monev kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
			Meningkatkan akreditasi Nasional	Melaksanakan percepatan status akreditasi menjadi unggul/A
			Mendorong Akreditasi Internasional	Melaksanakan akreditasi tingkat internasional

Tabel 22. Arah Kebijakan, Program Strategis, dan Target Tahunan untuk Bidang Pendidikan dan Pengajaran

NO	Arah Kebijakan	Program Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum pendidikan Tinggi yang berorientasi ke masa depan	Peningkatan Kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna dan masyarakat	Persentase kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat	Wadir 1	70%	75%	80%	85%	95%	100%
		Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di luar kampus	Rata-rata jumlah kegiatan belajar di luar kampus	Wadir 1	*	1	2	3	4	5
2.	Penguatan Pendidikan Karakter kepemimpinan dan kewirausahaan dan keterampilan abad 21	Mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran dengan berorientasi pada keterampilan abad 21	Persentase Mata kuliah yang mengintegrasikan ajaran Tamansiswa	Wadir 1	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Peningkatan kegiatan mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran	Persentase kegiatan mahasiswa di luar proses pembelajaran	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	70%	80%
3.	Inovasi pembelajaran berbasis <i>Case method</i> atau	Penguatan/Pembelajaran dengan <i>case method</i> atau <i>team based project</i> berdasarkan ajaran Tamansiswa	Persentase Mata Kuliah yang melaksanakan <i>case method</i> atau <i>team based project</i>	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%

NO	Arah Kebijakan	Program Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	<i>team-based project</i>		Persentase Mata kuliah yang menggunakan 50% bobot penilaian berdasar pada kualitas diskusi kelas	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
		Pengembangan model pembelajaran dengan <i>case method</i> atau <i>team based project</i> berdasarkan ajaran Tamansiswa	Persentase pengembangan model pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>	Wadir 1	10%	15%	20%	25%	30%	40%
4.	Inovasi pembelajaran berbasis Riset dan Teknologi Informasi Digital	Pemanfaatan Teknologi Informasi digital untuk menunjang pembelajaran	Persentase Mata kuliah yang memanfaatkan Teknologi Informasi Digital untuk menunjang Pembelajaran	Wadir 1	40%	50%	60%	70%	80%	90%
5.	Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran	Meningkatnya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Persentase penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%

NO	Arah Kebijakan	Program Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
6.	Pengembangan LMS untuk kuliah <i>online</i>	Pengembangan mata kuliah untuk program PJJ	Persentase mata kuliah yang dikembangkan	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
7.	Meningkatnya kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara terprogram untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa	Terselenggaranya <i>International conference</i> , bedah buku, stadium general, seminar dll	Persentase kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
8.			Rata-rata IPK Mahasiswa S2 DPSP	Wadir 1	3,73	3,73	3,74	3,74	3,75	3,75
			Persentase mahasiswa lulus tepat waktu S2	Wadir 1	64,26%	65%	70%	75%	80%	85%
		Mempercepat masa tunggu Lulusan	Rata-rata masa tunggu lulusan	Wadir 1	3 bln	2 bln	2 bln	1 bln	1 bln	0 bln
			Rata-rata skor TOEFL/TPA mahasiswa S2	Wadir 1	450	460	470	480	490	500
9.	Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan pembelajaran	Persentase kegiatan pembelajaran	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%

NO	Arah Kebijakan	Program Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	pelatihan <i>softskills</i> , dan magang	kewirausahaan dengan melibatkan DUDIKA	kewirausahaan yang melibatkan DUDI							
		Pelatihan <i>Softskills</i>	Persentase kegiatan pelatihan <i>softskills</i>	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
		Pelatihan/rintisan wirausaha mahasiswa	Persentase kegiatan pelatihan kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
10.	Optimalisasi Pelaksanaan SPMI	Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti pada bidang pembelajaran (Perencanaan, Pelaksanaan, Proses, Beban mahasiswa, dan Penilaian pembelajaran)	Persentase kegiatan Monev di bidang pembelajaran dan tindak lanjutnya di Prodi	Wadir 1	50%	60%	70%	75%	85%	90%
		Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti	Persentase kegiatan monev pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran dan	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%

NO	Arah Kebijakan	Program Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
		pada pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran	tindak lanjutnya di Prodi							
		Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala konsisten dan ditindaklanjuti pada pengintegrasian PKM dalam pembelajaran	Persentase kegiatan monev pengintegrasian PKM dalam pembelajaran dan tindak lanjutnya di Prodi	Wadir 1	30%	40%	50%	60%	75%	85%
		Melaksanakan monev kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran	Wadir 1	80%	85%	90%	95%	100%	100%
11.	Meningkatkan akreditasi Nasional	Melaksanakan percepatan status akreditasi menjadi unggul/A	Persentase jumlah Prodi akreditasi A/Unggul	Wadir 1	25%	25%	50%	75%	75%	75%
12.	Mendorong Akreditasi Internasional	Melaksanakan akreditasi tingkat internasional	Jumlah Prodi yang melaksanakan akreditasi internasional	Wadir 1	0	0	1	1	1	2

Tabel 23. Bidang Pengembangan, Sasaran, Strategi, Arah, dan Program Pelestarian kebudayaan

1	Pengembangan dan Pelestarian Budaya Nasional	6.1 Peningkatan kebudayaan yang berkarakter dalam keindahan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan ajaran Tamansiswa.	6.1.1 Pelestarian budaya dan ketamansiswaan dengan mengangkat/ menumbuhkan kearifan lokal dengan pengintegrasian teknologi.	6.1.1.1 Internalisasi Ajaran Tamansiswa secara kontinyu untuk Dosen, Tendik dan Mahasiswa.
			6.1.2 Memperkuat Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Trikon (<i>Kontinyu, Kovergen, dan Kosertris</i>).	6.1.2.1 Pusat informasi, literasi dan bank data ajaran Tamansiswa. 6.1.2.2 Perintisan HKI terhadap hasil penelitian, PkM, dan hasil karya mahasiswa yang merupakan hasil pengembangan budaya. 6.1.2.3 Penerbitan dan pengembangan media ilmiah dalam rangka penguatan budaya yang berkarakter Tamansiswa.
			6.1.3 Penguatan pendidikan Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman.	6.1.3.1 Studi lintas budaya antar negara (Asia Tenggara) dan Pertukaran dosen serta bantuan pengajar internasional. 6.1.3.2 Kolaborasi Penelitian dan PkM dengan pihak internasional

			<p>dalam bidang kebudayaan dan kearifan lokal.</p> <p>6.1.3.3 Pengusunan media pembelajaran berbasis budaya dan Tamansiswa.</p> <p>6.1.3.4 Penguatan kemampuan literasi data, teknologi dan manusia.</p>
	6.2 Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang kinerja Caturdharma perguruan tinggi.	6.2.1 Menumbuhkan Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan dan berkarakter berdasarkan ajaran Tamansiswa (<i>Ngandel, Bandel, Kendel, Kandel</i>).	6.2.1.1 Pelatihan budaya yang berkarakter Tamansiswa kepada Dosen, Tendik Dan Mahasiswa (soft skill).
	6.3 Penguatan budaya Pendidikan bermutu bagi pendidik maupun peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.	6.3.1 Mengembangkan SDM dengan pendekatan <i>asah, asih dan asuh</i> .	<p>6.3.1.1 Penguatan pada SDM dan seluruh staf dalam konsep keberterimaan pada semua karakteristik mahasiswa, mewujudkan lingkungan fisik dan nonfisik yang aksesible, membangun budaya inovatif.</p> <p>6.3.1.2 Perintisan <i>Smart ClassRoom</i> bagi peserta didik inklusi.</p>

Tabel 24. Bidang Pengembangan, Sasaran, Strategi, Arah, dan Program Tata Kelola

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
1.	Tata Kelola Pengelolaan Kelembagaan	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong direktorat untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan direktorat	Melaksanakan kebijakan dan peraturan untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.
		2. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya direktorat melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Memiliki bukti dokumen formal kebijakan integritas akademik dan kualitas pendidikan.	Menyediakan dokumen formal terkait kebijakan integritas akademik dan kualitas pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
		3. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja direktorat beserta tugas dan fungsinya.	Memiliki dokumen formal struktur organisasi direktorat.	Menyiapkan dokumen formal struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi direktorat secara konsisten, efektif dan efisien.
		4. Keberadaan dan keberfungsian penegakan kode etik pada level direktorat untuk menjamin tata nilai dan integritas	Keberadaan dan keberfungsian penegakan kode etik pada level direktorat untuk menjamin tata nilai dan integritas	Melaksanakan penegakan kode etik secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku.
		5. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan	Mendorong setiap unsur pimpinan direktorat dan program studi duntuk	Melakukan rencana strategis dan operasional melalui komunikasi yang baik

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
		menjalin komunikasi dengan stakeholders internal.	menjaga dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi	dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan.
		6. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan mengambil keputusan dan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis.	Mendorong pimpinan direktorat dan program studi agar dapat mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur.	1) Melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi direktorat. 2) Mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis direktorat.
		7. Efektivitas kepemimpinan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerja sama Caturdharma dan menjadikan direktorat menjadi rujukan perguruan tinggi dan publik.	Menjalani kerja sama Caturdharma yang saling menguntungkan.	Kemampuan menjalin kerja sama Caturdharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan rujukan perguruan tinggi dan publik.
		8. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional direktorat yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Perencanaan (<i>Planning</i>),	Direktorat memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional.	Melaksanakan 5 aspek pengelolaan secara konsisten, efektif dan efisien.

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>), 3) Penempatan Personil (<i>Staffing</i>), 4) Pengarahan (<i>Leading</i>), 5) Pengawasan (<i>Controlling</i>).		
		9. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut. 1) Pendidikan. 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) Kemahasiswaan. 4) Penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) Keuangan. 8) Sarana dan prasarana. 9) Sistem informasi. 10) Sistem penjaminan mutu. 11) Kerja sama.	Direktorat memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan 11 aspek yang rinci.	Melaksanakan serta mendokumentasikan 11 aspek.
		10. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut. 1) Melibatkan pemangku kepentingan. 2) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) Mengacu kepada VMTS direktorat.	Pembuatan rencana strategis dilakukan mencakup 5 aspek	Langkah pembuatan rencana strategis dilakukan mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
		4) Dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal. 5) Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.		
		11. <i>Benchmark</i> dengan pascasarjana pendidikan perguruan tinggi internasional.	<i>Benchmark</i> dengan pascasarjana pendidikan perguruan tinggi internasional.	Pembuatan rencana strategis dilakukan <i>Benchmark</i> dengan pascasarjana pendidikan perguruan tinggi internasional.
		12. Ketersediaan dokumen formal SPMD yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Organ/fungsi SPMD. • Dokumen SPMD. • Penjaminan Mutu. • Bukti tindak lanjut. 	Menjalankan standar 5 aspek untuk menumbuh kembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM.	Menjalankan standar 5 aspek untuk menumbuh kembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis risiko (<i>Risk Based Audit</i>).
		13. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di direktorat melalui rapat tinjauan manajemen, dengan agenda: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penjaminan mutu. • Umbal balik. • Status tindakan pencegahan dan perbaikan. • Tindak lanjut rapat tinjauan manajemen sebelumnya. • Rekomendasi untuk peningkatan. 	Memiliki bukti yang sah terkait pengembangan budaya mutu: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penjaminan mutu. • Umpan balik. • Status Tindakan pencegahan dan perbaikan. • Tindak lanjut rapat tinjauan manajemen sebelumnya. • Rekomendasi untuk peningkatan. 	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 5 unsur.

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
		14. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Memperoleh akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Program studi memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi internasional.
		15. Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	a. Program studi memperoleh status terakreditasi dari BAN-PT. b. Program studi memperoleh status terakreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Mengupayakan program studi akreditasi unggul.
	Sumber Daya Manusia	16. Peningkatan jumlah kualifikasi jabatan fungsional dosen untuk ke Lektor Kepala dan Guru Besar.	Mendorong dosen untuk kenaikan jabatan fungsional.	Pendampingan peningkatan jabatan fungsional dosen.
		17. Peningkatan jumlah sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi	Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi.	Pendampingan dan apresiasi untuk dosen mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi.
		18. Rasio Mahasiswa Dosen (RMD).	Mengontrol rasio mahasiswa dosen.	1) Peningkatan produktivitas kelulusan dan lulus tepat waktu. 2) Melakukan analisis kebutuhan dosen.
		19. Peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus: Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain.	Mendorong dosen untuk berkegiatan di luar kampus dalam rangka peningkatan kompetensinya.	Pemberian apresiasi (pengurangan beban mengajar) untuk dosen yang berkegiatan di luar kampus.
		20. Peningkatan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen.	Mendorong dosen untuk meningkatkan	Pemberian apresiasi dan pendampingan dalam

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
			kepakaran/prestasi/kinerjanya a.	peningkatan kepakaran dosen.
		21. Kualifikasi tendik yang tersertifikasi.	Mendorong tendik untuk mendapatkan sertifikasi sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaannya.	1) Pemberian apresiasi dan pendampingan bagi tendik untuk peningkatan kompetensi. 2) Melakukan analisis kebutuhan tendik.
	Keuangan	22. Optimalisasi anggaran operasional dan pengembangan.	a. Perencanaan dan alokasi RKAT berdasarkan analisis kebutuhan dan tingkat serapan anggaran.	1) Optimalisasi perencanaan perolehan sumber untuk mendukung operasional dan pengembangan direktorat. 2) Optimalisasi alokasi penggunaan dana untuk pelaksanaan Caturdharma. 3) Optimalisasi alokasi penggunaan dana untuk pelaksanaan penguatan kelembagaan.
			b. Penyusunan Anggaran berbasis <i>Value for money</i> .	1) Penyusunan Anggaran mengacu Standar Struktur Biaya.
		23. Tata Kelola administrasi keuangan yang transparan dan berbasis <i>value for money</i> .	a. Sistem keuangan yang dikelola secara, transparan, efisien, efektif, ekonomis dan akuntabel yang didasarkan pada prinsip	1) Tata Kelola dan sistem penjamin mutu administrasi keuangan yang transparan.

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
			tata kelola yang baik, serta mengikuti standar pelaporan keuangan yang berlaku.	
		24. Laporan Keuangan Berbasis TIK.	Menerapkan sistem informasi tata kelola administrasi keuangan terintegrasi.	Implementasi sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan handal.
		25. <i>Income Generating Unit</i> (IGU).	Keberlanjutan dan kemandirian finansial.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menumbuhkembangkan berbagai unit usaha komersial berbasis program studi dan bidang keahlian. 2) Pengelolaan unit bisnis secara kelembagaan. 3) Peningkatan jejaring serta mitra yang berpotensi menjadi sumber pendapatan.
	Sarana dan prasarana	26. Penerapan sistem pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien.	Menjamin penerapan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terlaksana secara efektif dan efisien.	Menerapkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi.
		27. Optimalisasi pendayagunaan sarana dan prasarana	a. Menjamin pendayagunaan ruang kuliah.	1) Menerapkan sistem informasi pengaturan.penggunaan ruang kuliah.
			b. Menjamin layanan perpustakaan memenuhi standar akreditasi.	2) Menerapkan sistem informasi layanan perpustakaan yang terintegrasi.

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategi	Arah Kebijakan	Sasaran & Program
		28. Penyediaan sarana dan prasarana untuk pembukaan program studi baru (Pendidikan Bahasa Indonesia S2, Filsafat Ilmu S3).	Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembukaan program studi baru.	Menyiapkan ruang kelas dan laboratorium bahasa untuk program studi baru.

Tabel 25. Arah Kebijakan, Program Strategis, Dan Target Tahunan

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
7.	7.1 Memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan direktorat.	Menyusun kebijakan dan peraturan untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko di direktorat.	Memiliki dokumen formal berupa kebijakan dan peraturan yang menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi dan mitigasi potensi risiko di direktorat	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.2 Memiliki bukti dokumen formal kebijakan integritas akademik dan kualitas pendidikan	Menyusun dokumen kebijakan integritas akademik yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Memiliki dokumen kebijakan integritas akademik dan kualitas pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Dokumen (%)	Wadir I	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.3 Memiliki bukti dokumen kualitas pendidikan.	Menyusun dokumen kualitas pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Memiliki dokumen kualitas pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Dokumen (%)	Wadir I	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.4 Tersedianya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja direktorat	a. Menyiapkan dokumen struktur organisasi dan tata kerja direktorat.	Tersedia dokumen struktur organisasi dan tata kerja direktorat.	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	beserta tugas dan fungsinya.	b. Dokumen struktur organisasi dan tata kerja direktorat dilaksanakan	Struktur organisasi dan tata kerja direktorat dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
		secara konsisten, efektif dan efisien.									
	7.5 Keberadaan dan keberfungsian penegakan kode etik pada level direktorat untuk menjamin tata nilai dan integritas	Melaksanakan penegakan kode etik pada level direktorat secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku.	Tidak terjadi pelanggaran kode etik pada level direktorat	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.6 Mendorong setiap unsur pimpinan direktorat dan program studi untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.	a. Melakukan rencana strategis dan operasional melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal.	Tidak terjadi mis-komunikasi dalam melaksanakan rencana strategis dan operasional.	Notulen (%)	Wadir II	90%	92%	94%	96%	98%	100%
		b. Mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	Tidak terjadi risiko dalam saat menetapkan kebijakan operasional.	Notulen (%)	Wadir II	90%	92%	94%	96%	98%	100%
	7.7 Mendorong pimpinan direktorat dan program studi agar dapat	a. Melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan	Eksistensi keberlanjutan direktorat berjalan tanpa ada masalah	Laporan (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur.	dan eksistensi direktorat.									
		b. Mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis universitas.	Motivasi tercapainya visi dan misi direktorat berjalan lancar, yang ditujukan dengan perkembangan yang dicapai.	Laporan (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.8 Menjalin kerja sama Caturdharma yang saling menguntungkan.	a. Kemampuan menjalin kerja sama Caturdharma yang saling menguntungkan.	Sudah terlaksana kerja sama Caturdharma dengan pihak ketiga.	Laporan (%)	Wadir I dan II	40%	52%	64%	76%	88%	100%
		b. Kemampuan menjadikan Caturdharma sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	Sudah dijadikan rujukan oleh berbagai pihak.	Laporan (%)	Wadir I dan II	30%	44%	58%	72%	86%	100%
	7.9 Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup	Melaksanakan 5 aspek pengelolaan secara konsisten, efektif dan efisien.	Bukti dokumentasi tersedia.	Laporan (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	5 aspek sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Planning.</i> • <i>Organizing.</i> • <i>Staffing.</i> • <i>Leading.</i> • <i>Controlling.</i> 										
	7.10 Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan. • Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. • Kemahasiswaan. • Penelitian. • Pkm. • SDM. • Keuangan. • Sarana dan prasarana. • Sistem informasi. • Sistem penjaminan mutu. • Kerja sama. 	Memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan 11 aspek.	Bukti dokumentasi tersedia.	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%
	7.11 Ketersediaan bukti yang sah	Memiliki bukti yang sah tentang	Bukti dokumentasi tersedia.	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek.	implementasi 11 aspek.									
	7.12 Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan pemangku kepentingan. Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. Mengacu kepada VMTS direktorat. Dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal. 	a. Pembuatan rencana strategis dilakukan mencakup 5 aspek.	Tersedia bukti dokumentasi.	Dokumen (%)	Wadir II	80%	84%	88%	92%	96%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	<ul style="list-style-type: none"> Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. 										
	7.13 Benchmark dengan pascasarjana perguruan tinggi internasional.	Pembuatan rencana strategis dilakukan Benchmark dengan pascasarjana pendidikan perguruan tinggi internasional.	Tersedia bukti dokumentasi	Dokumen (%)	Wadir I dan II	60%	68%	76%	84%	92%	100%
	7.14 Ketersediaan dokumen formal SPMD yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> Organ/fungsi SPMD. Dokumen SPMD. Auditor intenal. Hasil audit. Bukti tindak lanjut, serta inovasi SPM. 	Menjalankan standar 5 aspek untuk menumbuh-kembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM.	Sudah memiliki Organ/fungsi SPMD	Dokumen (%)	Wadir II	90%	28%	46%	64%	82%	100%
			Dokumen SPMD tersedia	Dokumen (%)	Wadir II	90%	28%	46%	64%	82%	100%
			Sudah memiliki auditor internal	Dokumen (%)	Wadir II	90%	28%	46%	64%	82%	100%
			Hasil audit tersedia	Dokumen (%)	Wadir II	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			Bukti tindak lanjut tersedia	Dokumen (%)	Wadir II	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			Inovasi SPM sudah dilakukan	Dokumen (%)	Wadir II	30%	44%	58%	72%	86%	100%
	7.15 Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat	Ketersediaan bukti yang sah terkait pengembangan mutu melalui rapat tinjauan manajemen, dengan agenda:									

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	tinjauan manajemen, dengan agenda:										
	• Hasil penjaminan mutu	• Hasil penjaminan mutu	Sudah dilakukan rapat Hasil penjaminan mutu	Dokumen (%)	Wadir II	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Umpan balik.	• Umpan balik.	Sudah dilakukan rapat umpan balik.	Dokumen (%)	Wadir II	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Status tindakan pencegahan dan perbaikan.	• Status tindakan pencegahan dan perbaikan.	Sudah dilakukan rapat terkait tindakan pencegahan dan perbaikan.	Dokumen (%)	Wadir II	60%	68%	76%	84%	92%	100%
	• Tindak lanjut rapat tinjauan manajemen sebelumnya.	• Tindak lanjut rapat tinjauan manajemen sebelumnya.	Sudah dilakukan rapat tindak lanjut rapat tinjauan manajemen sebelumnya.	Dokumen (%)	Wadir II	60%	68%	76%	84%	92%	100%
	• Rekomendasi untuk peningkatan.	• Rekomendasi untuk peningkatan.	Sudah dilakukan rapat tindak lanjut rekomendasi untuk peningkatan	Dokumen (%)	Wadir II	60%	68%	76%	84%	92%	100%
	7.16 Memperoleh akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Program studi memperoleh akreditasi dari Lembaga akreditasi internasional.	Program studi memperoleh sertifikat akreditasi dari Lembaga akreditasi internasional	Dokumen (%)	Wadir I dan II	0%	0%	0%	0%	25%	50%
	7.17 Program studi memperoleh status terakreditasi dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	a. Program studi memperoleh status terakreditasi dari BAN-PT.	Program studi memperoleh sertifikat akreditasi unggul dari BAN-PT	Dokumen (%)	Wadir I dan II	0%	0%	0%	25%	50%	75%
		b. Program studi memperoleh status terakreditasi dari Lembaga	Program studi memperoleh sertifikat akreditasi unggul dari LAM	Dokumen (%)	Wadir I	0%	0%	0%	25%	50%	75%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
		Akreditasi Mandiri (LAM).									
	7.18 Pengembangan Unit Usaha baru.	a. Studi kelayakan Unit Usaha Baru	Persentase hasil studi kelayakan	Persen	Wadir II	*	25%	100%	100%	100%	100%
		b. Pendirian Usaha Baru.	Persentase Usaha Baru	Persen	Wadir II	*	*	*	50%	75%	100%
	7.19 Mendorong dosen untuk kenaikan jabatan fungsional.	Pendampingan peningkatan jabatan fungsional dosen.	Persentase jumlah kualifikasi jabatan fungsional dosen untuk lektor kepala dan guru besar.	Persen	Wadir II	5%	5%	10%	15%	35%	50%
	7.20 Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi.	Pendampingan dan apresiasi untuk dosen mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi.	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi.	Persen	Wadir II	52%	62%	67%	72%	77%	82%
	7.21 Mengontrol rasio Dosen Mahasiswa	Pemenuhan kecukupan rasio Dosen Mahasiswa	Rasion Dosen Mahasiswa	Rasio	Wadir II	1 : 47	1 : 45	1 : 42	1 : 40	1 : 35	1 : 30
	7.22 Mendorong dosen untuk berkegiatan di luar kampus dalam rangka peningkatan kompetensinya.	Pemberian apresiasi (pengurangan beban mengajar) untuk dosen yang berkegiatan di luar kampus.	Persentase jumlah dosen berkegiatan di luar kampus	Persen	Wadir II	40%	45%	50%	55%	60%	65%
	7.23 Mendorong dosen untuk meningkatkan kepakaran/prestasi/kinerjanya.	Pemberian apresiasi dan pendampingan dalam peningkatan kepakaran dosen.	Persentase jumlah dosen yang mendapatkan rekognisi.	Persen	Wadir II	40%	45%	50%	55%	60%	65%
	7.24 Mendorong tendik untuk mendapatkan	Pemberian apresiasi dan pendampingan bagi tendik untuk	Persentase jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi.	Persen	Wadir II	22%	25%	30%	35%	45%	50%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	sertifikasi sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan bidang pekerjaannya	peningkatan kompetensi.									
	7.25 Perencanaan dan alokasi RKAT berdasarkan analisis kebutuhan dan tingkat serapan anggaran.	a. Optimalisasi perencanaan perolehan sumber untuk mendukung operasional dan pengembangan UST.	Persentase pendanaan perguruan tinggi yang bersumber dari mahasiswa	Persen	Wadir II	94%	94%	92%	90%	≥88%	≥87%
			Persentase pendanaan perguruan tinggi yang bersumber dari kementerian/ lembaga	Persen	Wadir II	6%	≤6%	≤75%	≤9%	≤10%	≤11%
		b. Optimalisasi alokasi penggunaan dana untuk pelaksanaan Caturdharma.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Angka	Wadir II	≤15 juta	≤16 juta	≤17 juta	≤18 juta	≤19 juta	≤20 juta
			Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Angka	Wadir II	≤10 juta	≤10 juta	≤12 juta	≤15 juta	≤17 juta	≤20 juta
			Rata-rata dana PKM dosen/ tahun	Angka	Wadir II	≤2 juta	≤2 juta	≤2,5 juta	≤3 juta	≤4 juta	≤5 juta
			Persentase penggunaan dana untuk pengembangan SDM	Persen	Wadir II	2%	2%	3%	3%	4%	5%
			Persentase penggunaan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan Sarpras	Persen	Wadir II	≤5%	≤5%	≤6%	≤7%	≤9%	≤10%
			Persentase penggunaan dana untuk Kemahasiswaan dan Alumni	Persen	Wadir II	0,0097%	0,0097 %	0,0098 %	0,0098 %	0,01%	0,01%
			Persentase penggunaan dana untuk dana cadangan	Persen	Wadir II	1%	2%	2%	3%	4%	5%
			Persentase penggunaan	Persen	Wadir II	0,021%	0,021	0,023	0,025	0,03%	0,03%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
			dana untuk tunjangan kinerja				%	%	%		
		c. Optimalisasi alokasi penggunaan dana untuk pelaksanaan penguatan kelembagaan.	Persentase penggunaan dana untuk reakreditasi	Persen	Wadir II	0,016%	0,016%	0,017%	0,017%	0,018%	0,018%
			Persentase penggunaan dana untuk pendirian Prodi baru	Persen	Wadir II	0,0014%	0,0022%	0,0022%	0,0025%	0,0025%	0,003%
	7.26 Penyusunan Anggaran berbasis <i>Value for money</i>	Penetapan Standar Struktur Biaya.	Persentase efisiensi anggaran	Persen	Wadir II	≤70%	≤75%	≤80%	≤85%	≤90%	≤95%
			Persentase ketersediaan pedoman kriteria atas aktivitas bernilai tambah	Persen	Wadir II	40%	50%	70%	80%	90%	100%
	7.27 Sistem keuangan yang dikelola secara transparan, efisien, efektif, ekonomis dan akuntabel yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik serta mengikuti standar pelaporan keuangan yang berlaku	Tata Kelola dan sistem penjaminan mutu administrasi keuangan yang transparan.	Persentase ketersediaan pedoman dan SOP perencanaan dan pelaporan anggaran berbasis kinerja	Persen	Wadir II	40%	50%	70%	80%	90%	100%
			Persentase efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal	Persen	Wadir II	50%	50%	60%	70%	80%	100%
			Persentase kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran	Persen	Wadir II	50%	50%	60%	70%	80%	100%
	7.28 Integrasi sistem informasi tata kelola administrasi keuangan yang mendukung efektivitas	Sistem Informasi keuangan yang terintegrasi dan handal	Persentase tingkat pengembangan SI Keuangan terintegrasi dengan SIAKAD	Persen	Wadir II	100%	100%	100% dengan pengembangan	100%	100%	100%
			Persentase tingkat	Persen	Wadir II	*	*	50%	100%	100%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
	pengambilan keputusan.		pengembangan SI Keuangan terintegrasi dengan SI Kepegawaian								
			Persentase tingkat pengembangan SI Keuangan terintegrasi dengan SI Sarpras	Persen	Wadir II	50%	50%	70%	80%	90%	100%
	7.29 Keberlanjutan dan Kemandirian Finansial.	a. Menumbuhkembangkan berbagai unit usaha komersial	Persentase pendapatan unit usaha di tingkat Prodi	Persen	Wadir II	0%	0%	25%	50%	75%	100%
			b. Peningkatan jejaring serta mitra direktorat lainnya yang berpotensi menjadi sumber pendapatan.	Persentase dana pendidikan yang bersumber dari CSR	Persen	Wadir II	≤0,025%	≤0,025%	≤0,05%	≤0,05%	≤0,075%
		Persentase dana penelitian yang bersumber dari CSR		Persen	Wadir II	0%	0,001%	0,001%	0,002%	0,002%	0,003%
		Persentase dana PkM yang bersumber dari CSR		Persen	Wadir II	0%	0,001%	0,001%	0,002%	0,002%	0,003%
		Persentase penerimaan dana dari alumni <i>giving back</i> program		Persen	Wadir II	0,0035%	0,0035%	0,004%	0,004%	0,005%	0,005%
	7.30 Menjamin penerapan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terlaksana secara efektif dan efisien.	Menerapkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi.	Penerapan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana	Persen	Wadir II	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	7.31 Menjamin pendayagunaan ruang kuliah dan laboratorium yang terintegrasi.	Menerapkan sistem informasi pengaturan penggunaan ruang kuliah dan	Penerapan sistem informasi pendayagunaan ruang kuliah dan laboratorium terintegrasi	Persen	Wadir II	50%	60%	70%	80%	90%	100%

No.	Arah Kebijakan	Sasaran & Program	Indikator	Satuan	Penanggung Jawab	Base-line (2020)	2021	2022	2023	2024	2025
		laboratorium terintegrasi.									
	7.32 Menjamin layanan perpustakaan memenuhi standar akreditasi.	Mengembangkan sistem informasi layanan perpustakaan yang terintegrasi.	Tersedianya sistem informasi layanan perpustakaan terintegrasi	Persen	Wadir II	70%	75%	80%	85%	90%	100%
	7.33 Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembukaan program studi baru.	Menyiapkan ruang kelas dan laboratorium untuk program studi baru.	Tersedianya ruang kelas, dan laboratorium untuk program studi baru.	Persen	Wadir II	20%	50%	70%	90%	100%	100%

Tabel 26. Kegiatan Forum Ilmiah (Seminar / Lokakarya) DPSP – UST

No.	Nama Kegiatan	Unit Pelaksana	Mitra & Sponsor	Tingkat Forum Ilmiah			Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
				Internasional	Nasional	Regional		
1	Seminar Nasional Prodi Manajemen Pendidikan, dengan Tema: <i>Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0</i>	Program Studi Manajemen Pendidikan, DPSP - UST	Universitas Negeri Malang; Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY; DPSP – UST		√		28 September 2019	New Saphir Hotel, Jl. Laksda Adisucipto No 38 Yk url: https://www.jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp2019/user/register dan luaran di: http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp2019
2	International Conference On Education and Technology (IcedT)	DPSP - UST	North Bangkok University; Charles Darwin University; DPSP - UST	√			26 Oktober 2019	New Saphir Hotel, Jl. Laksda Adisucipto No 38 Yk

3	Guest Lecture, Global Education: WHY? & HOW? oleh Dr. Nathasamon Nathamacha, guest lecturer from NBU, Thailand	Prodi MP, DPSP – UST	North Bangkok University	√			26 Oktober 2019	New Saphir Hotel, Jl. Laksda Adisucipto No 38 Yk
4	The 9 th BENJAMITRA Network National and International Conference	North Bangkok University	North Bangkok University; DPSP – UST	√			28-29 Mei 2019	North Bangkok University http://www.benjamitvichakarn.org/programbook/ http://www.conferenceintha.com/eventdetail/2022
5	Lokakarya Peninjauan Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan, DPSP - UST	Prodi MP, DPSP - UST	Dosen MP, DPSP – UST, UKSW Salatiga, UNY, Pemangku Kebijakan, Asosiasi Profesi, Alumni, dan Mahasiswa		√		16 Juli 2019	Kampus Pascasarjana Pendidikan UST, Jl. Kusumanegara 157 Yogyakarta

6	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Di Playen, bersama mahasiswa : Slamet Nur Alim, dan Natalia Bekti Kurniawati	Prodi MP, DPSP - UST	Tamansiswa. Playen, Gunung Kidul			√	8 Agustus 2019	Tamansiswa, Playen, Gunung Kidul
7	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru Pendidikan Dasar Pengasih Bersama Mahasiswa: Lufi Samsuharto, dan Sugeng	Prodi MP DPSP - UST	PGRI Pengasih, Kulonprogo			√	9 Agustus 2019	Kantor PGRI Pengasih, Kulonprogo
8	Pelatihan Pemilihan Pengurus OSIS dengan E-OSIS, bersama mahasiswa:	Prodi MP, DPSP - UST	SMP Negeri 6 Yogyakarta			√	12 Desember 2019	SMP Negeri 6 Yogyakarta

	Teguh								
--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--

	Hantiarsa, dan Asih Haryani							
9	Pelatihan Pengelolaan SIM dengan JIBAS, bersama mahasiswa: Agnes Natalia EK	Prodi MP, DPSP - UST	SMP Negeri 6 Yogyakarta			√	6 Desember 2019	SMP Negeri 6 Yogyakarta

Tabel 27. Rerata Capaian Pembelajaran, Efektivitas, dan Keberhasilan Studi Program Magister 3 Tahun Terakhir

No	Program Studi	IPK Lulusan	Kelulusan Tepat Waktu	Keberhasilan Studi
1.	Manajemen Pendidikan	3,81	52,91%	95,41%
2.	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	3,79	47,81%	86,67%
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	3,60	32,29%	87,80%
4.	Pendidikan Dasar			
Rata-Rata		3,73	44,34%	89,96%

Tabel 28. Luaran dan publikasi dosen

NO	JENIS LUARAN	2018	2019	2020
1.	Publikasi di Jurnal	10	12	8
2.	Publikasi di Media Massa	5	5	13
3.	Pemakalah di forum Ilmiah	4	4	2
4.	Hak Kekayaan Internasional	4	10	6
5.	Luaran Iptek Lainnya	0	0	1
6.	Buku	2	3	3

Tabel 29. Peringkat Akreditasi Program Studi

No	APT dan APS	Program	SK Akreditasi Nomor	Peringkat Akreditasi	Skor
1.	AIPT	Institusi	367/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018	B	343
2.	MP	Magister	2542/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2016	A	370
3.	PEP	Magister	1067/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2017	B	349
4.	PBI	Magister	1437/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017	B	350
5.	Pendidikan Dasar	Magister	SK Kemendikbud Nomor: 1209/M/2020	Baik	

Tabel 30. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional/Sertifikat Profesi

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik profesional/ sertifikat Profesi
1.	MP	Magister	12	4
2.	PEP	Magister	7	4
3.	PBI	Magister	7	6
4.	Pendidikan Dasar	Magister	5	0
Jumlah			31	14
Persentase			45,16%	

Tabel 31. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Akademik Dan Jabatan Fungsional

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Dosen		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar
			S3	S2					
1.	MP	Magister	12	0	2	1	7		2
2.	PEP	Magister	7	0	3	1	3	1	
3.	PBI	Magister	7	0		4	3		
4.	DIKDAS	Magister	5	0	1	1	2		1
Jumlah			31	0	6	7	15		3
Persentase %			100%	0	19,36%	22,58%	48,38%		9,67%

Tabel 32. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SLTA	1	20 %
2.	S1	4	80 %
	Total	5	100 %

Tabel 33. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (internal lembaga)

No.	Program Studi	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	MP			4	7	1	5
2.	PEP			6	7	4	5
3.	PBI			2	8	4	5
4.	DIKDAS						5
	JUMLAH						

Tabel 34. Jumlah Kegiatan Penelitian DPSP (eksternal lembaga)

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020	2021
1.	MP	7	1		1	
2.	PEP		1	1	1	
3.	PBI		1	1	1	
4.	DIKDAS					2
	JUMLAH					

Tabel 35. Jumlah Kegiatan PkM DPSP (internal lembaga)

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020	2021
1.	MP	7	5	14	12	2
2.	PEP		7	8	5	7
3.	PBI		6	4	10	3
4.	DIKDAS					
	JUMLAH	7	18	26	27	12

Tabel 36. Jumlah Kegiatan PkM DPSP (eksternal lembaga)

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020	2021
1.	MP	7	5	14	12	2
2.	PEP		7	8	5	7
3.	PBI		6	4	10	3
4.	DIKDAS					
	JUMLAH					

Tabel 37. Jumlah Kegiatan Luaran Penelitian DPSP

No.	Jenis	MP			PEP			PBI			DKDAS		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	JURNAL INTERNASIONAL		4	6	2	7	11		1	7			
2.	JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI			10		7	5		7	5			
3.	JURNAL NASIONAL BER ISSN	15	9	17	3	5	9	7	5	6			
4.	PROSIDING INTERNASIONAL	2	8	2		17	11		6	4			
5.	PROSIDING NASIONAL		1	1									

Tabel 38. Indikator Kinerja

No	Aspek	Kondisi Tiga Tahun Terakhir	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah kelulusan	Menurun 12,037%	Meningkat 5%	10%	15%	20%
2	Jumlah mahasiswa asing	7	8	9	10	11
3	Jumlah mahasiswa baru	Menurun 30,18%	Meningkat 5%	10%	15%	20%
4	Jumlah prestasi tingkah internasional	7	8	9	10	11
5	Jumlah prestasi tingkat nasional	12	13	14	15	16
6	Tingkat Kepuasan pengguna Lulusan	75%	80%	85%	90%	95%



**DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA**

Jl. Kusumanegara 157 Telp. (0274) 564369, Fax. 564369 Yogyakarta 55617
Website: www.mpd.ustjogja.ac.id E-mail: admisi_mpd@ustjogja.ac.id